

Kode/Nama Rumpun Ilmu: 562/ Ilmu Ekonomi-Akuntansi
Bidang Fokus : Bidang Sosial Humaniora-Seni Budaya-
Pendidikan

LAPORAN
PENELITIAN INTERNAL



**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAANDENGAN STRETEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI SEBUAH
KOMPARASI ANALYSIS**

TIM PENGUSUL

Dr. RILLA GANTINO, SE., Akt., M.M	(0324046802)
Prof. Dr. ENDANG RUSWANTI, SE., M.M	(0018085411)
AGUNG MULYO WIDODO S.T, M.Sc	(0021017305)

Universitas Esa Unggul
September 2022

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN INTERNAL

1 Judul Penelitian :

Pengaruh Green Accounting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Sebuah Komparasi Analisis

2 Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562 / Ilmu Ekonomi – Akuntansi

Bidang Unggulan UEU : Pembangunan Manusia dan Daya

Saing Bangsa Topik Unggulan : Akuntansi Perekayasaan (Creative

Accounting) Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Dr. Rilla Gantino, SE, Akt. MM
- b. NIDN : 0324046802
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. No. HP : 0811163278
- f. Alamat Surel (e-mail) : rilla.gantino@esaunggul.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Endang Ruswanti, SE, MM
- b. NIDN : 0018085411
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Agung Mulyo Widodo S.T, M.Sc (0021017305)
- b. NIDN : 0021017305
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Lama Penelitian Keseluruhan

: 1 tahun

Biaya Penelitian

: Rp

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp.

- Diusulkan ke DRPM Rp.,--
- Dana internal PT Rp 10.000.000
- Dana institusi lain Rp. --
- *inkind* sebutkan Rp. --

Jakarta, September 2022

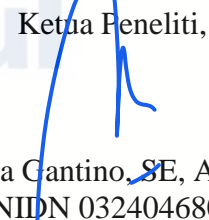
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Esa Unggul
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Teatri Yanuar Rahmat Syah, SE., MSM
NIDN 0310018004

Ketua Peneliti,


Dr. Rilla Gantino, SE, Ak., MM
NIDN 0324046802

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Universitas
Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudiantya Mulyani S.Gz., M.Sc
NIK 209100388

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Obyek Penelitian	4
1.3 Temuan yang Ditargetkan	5
1.4 Kontribusi pada Bidang Ilmu	5
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN	
PERGURUAN TINGGI	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1. Landasan Teori	9
3.1.1. Teori Sinyal.....	9
3.1.2. Teori Berbasis Sumber Daya	9
3.1.3. Modal Intelektual	10
3.1.4. Green Accounting	12
3.1.5. Strategi Bisnis	14
3.1.6. Nilai Perusahaan	15
3.1.7. Kerangka Pikir	18
3.1.8. Diagram Fishbone	18
3.2. Penelitian Terdahulu	19
3.3. Roadmap Penelitian	21
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1. Desain Penelitian.....	23
4.2. Jenis dan Sumber Data	23
4.2.1. Jenis Data	23
4.2.2. Sumber Data.....	23
4.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	23
4.3.1. Populasi	23
4.3.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
4.4. Unit Analisis	25
4.5. Definisi Operasional Variabel	25
4.6. Metode dan Teknik Analisis Data.....	25
4.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	25
4.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	26
4.6.2.1. Uji Normalitas	26

4.6.2.2. Uji Multikolinearitas	26
4.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	27
4.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	27
4.6.3. Analisis Regresi Berganda	27
4.6.4. Uji Hipotesis	27
4.6.4.1. Uji F (Simultan)	27
4.6.4.2. Uji Signifikansi Parsial (t-test)	27
4.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R2)	28
4.6.4.4. Uji Interaksi atau Analisis Regresi Moderasi	28
4.7. Jadwal	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1. Sekor Otomotif dan komponen	30
5.1.1. Hasil Pengumpulan Data	30
5.1.2. Hasil Statistik Deskriptif	30
5.1.3. Hasil Olah Data	31
5.1.3.1. Non Moderasi	31
5.1.3.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	31
5.1.3.1.1.1. Uji Normalitas Data	31
5.1.3.1.1.2. Uji Multikolinearitas	35
5.1.3.1.1.3. Uji Heterokedatisitas	36
5.1.3.1.1.4. Uji Autokorelasi	37
5.1.3.1.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda	39
5.1.3.1.2 Hasil Uji Hipotesis	41
5.1.3.1.2.1. Uji Statistik F	41
5.1.3.1.2.2. Uji Statistik Parsial	42
5.1.3.1.2.3. Uji Koefisien Determinasi	43
5.1.3.2. Moderasi	44
5.1.3.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	44
5.1.3.2.1.1. Uji Normalitas Data	44
5.1.3.2.1.2. Uji Multikolinearitas	46
5.1.3.2.1.3. Uji Heterokedatisitas	46
5.1.3.2.1.4. Uji Autokorelasi	47
5.1.3.2.1.5. Analisis Regresi Linerar Berganda	48
5.1.3.2.2. Hasil Uji Hipotesis	49
5.1.3.2.2.1. Uji Statistik F	49
5.1.3.2.2.2. Uji Statistik Parsial	50
5.1.3.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi	50
5.2. Sektor Barang Konsumsi	51
5.2.1. Hasil Pengumpulan Data	51
5.2.2. Hasil Statistik Deskriptif	51
5.2.3. Hasil Olah Data	52
5.2.3.1. Non Moderasi	52

5.2.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
5.2.3.2.1. Uji Normalitas Data	52
5.2.3.2.2. Uji Multikolinearitas	56
5.2.3.2.3. Uji Heterokedatisitas	57
5.2.3.2.4. Uji Autokorelasi	58
5.2.3.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda	60
5.2.3.3. Hasil Uji Hipotesis	62
5.2.3.3.1. Uji Statistik F	62
5.2.3.3.2. Uji Statistik Parsial	63
5.2.3.3.3. Uji Koefisien Determinasi	64
5.2.3.2. Moderasi	65
5.2.3.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	65
5.2.3.2.1.1. Uji Normalitas Data	65
5.2.3.2.1.2. Uji Multikolinearitas	67
5.2.3.2.1.3. Uji Heterokedatisitas	68
5.2.3.2.1.4. Uji Autokorelasi	69
5.2.3.2.1.5. Uji Regresi Linear Berganda	69
5.2.3.2.2. Hasil Uji Hipotesis	70
5.2.3.2.2.1. Uji Statistik F	70
5.2.3.2.2.2. Uji Statistik Parsial	71
5.2.3.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi	72
5.3. Ringkasan Hasil Olah Data dan Pembahasan	72
5.4. Temuan Penelitian	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1. Simpulan	75
6.2. Saran	75
6.2.1. Bagi Perusahaan	75
6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya	76
Daftar Pustaka	77
Lampiran	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1.	Roadmap Penelitian Unggulan UEU	7
Gambar	2.2.	Keterkaitan Penelitian dengan RIP	8
Gambar	2.3.	Kerangka Pikir dan Model Penelitian	18
Gambar	2.4.	Diagram Fishbone	19
Gambar	2.5.	Roadmap Penelitian	22
Gambar	2.6.	Diagram Alir Penelitian	28
Gambar	5.1.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot sebelum Transform (GA, IC, STB, PBV)	32
Gambar	5.2.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot setelah Transform (GA, IC, STB, PBV)	32
Gambar	5.3.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot sebelum Transform (GA, IC, PBV)	33
Gambar	5.4.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot Setelah Transform (GA, IC, PBV)	35
Gambar	5.5.	Hasil Uji Heterokedatisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB, PBV)	37
Gambar	5.6.	Hasil Uji Heterokedatisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, PBV)	37
Gambar	5.7.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot sebelum Transform (GA, IC, STB, PBV)	44
Gambar	5.8.	Hasil Uji Normalitas Dta Probability Plot setelah Transform (GA, IC, STB, PBV)	45
Gambar	5.9.	Hasil Uji Heterokedatisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	46
Gambar	5.10.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Sebelum Transformasi (GA, IC, STB dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	53
Gambar	5.11.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Setelah Transformasi (GA, IC, STB dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	53
Gambar	5.12.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Sebelum Transformasi (GA, IC dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	54
Gambar	5.13.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Setelah Transformasi (GA, IC dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	55
Gambar	5.14.	Hasil Uji Heterokedatisitas Pada Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	58

Gambar	5.15.	Hasil Uji Heterokedatisitas Pada Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, PBV)	58
Gambar	5.16.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Sebelum Transformasi (GA, IC dan STB sebagai variabel moderasi) pada Sektor Barang Konsumsi	66
Gambar	5.17.	Hasil Uji Normalitas Data Probability Plot Setelah Transformasi (GA, IC dan STB sebagai variabel moderasi) pada Sektor Barang Konsumsi	67
Gambar	5.18.	Hasil Uji Heterokedatisitas pada Sektor Barang Konsumsi (GA, IC dan STB sebagai variabel moderasi)	68

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1.	Eco Efficiency, VAIC TM dan PBV	3
Tabel	1.2.	Rencana Target Capaian	6
Tabel	2.1.	Penelitian Terdahulu	19
Tabel	5.1.	Statistik Deskriptif Sektor Otomotif dan Komponen	30
Tabel	5.2.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transform (GA, IC, STB dan PBV)	31
Tabel	5.3.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform (GA, IC, STB dan PBV)	33
Tabel	5.4.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transform (GA, IC dan PBV)	34
Tabel	5.5.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform (GA, IC dan PBV)	34
Tabel	5.6.	Hasil Uji Multikolinearitas (GA, IC, STB)	35
Tabel	5.7.	Hasil Uji Multikolinearitas (GA, IC)	36
Tabel	5.8.	Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB dan PBV)	38
Tabel	5.9.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB dan PBV)	38
Tabel	5.10.	Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	38
Tabel	5.11.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	39
Tabel	5.12.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB dan PBV)	39
Tabel	5.13.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	40
Tabel	5.14.	Hasil Uji F Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB dan PBV)	41
Tabel	5.15.	Hasil Uji F Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	42
Tabel	5.16.	Hasil Uji Parsial Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	42
Tabel	5.17.	Hasil Uji Parsial Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, STB dan PBV)	43
Tabel	5.18.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC dan PBV)	43
Tabel	5.19.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transform (GA, IC, STB dan PBV)	44

Tabel	5.20.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform (GA, IC, STB dan PBV)	45
Tabel	5.21.	Hasil Uji Multikolinearitas (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	46
Tabel	5.22.	Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	47
Tabel	5.23.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	48
Tabel	5.24.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	48
Tabel	5.25.	Hasil Uji F Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	49
Tabel	5.26.	Hasil Uji Parsial Sektor Otomotif dan Komponen (GA, IC, dan STB sebagai variabel Moderasi)	50
Tabel	5.27.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Otomotif dan Komponen	51
Tabel	5.28.	Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumsi	51
Tabel	5.29.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transform (GA, IC, STB dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	53
Tabel	5.30.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform (GA, IC, STB dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	54
Tabel	5.31.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Sebelum Transform (GA, IC, dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	54
Tabel	5.32.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Transform (GA, IC, dan PBV) pada Sektor Barang Konsumsi	56
Tabel	5.33.	Hasil Uji Multikolinearitas Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	56
Tabel	5.34.	Hasil Uji Multikolinearitas Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, PBV)	57
Tabel	5.35.	Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	59
Tabel	5.36.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	59
Tabel	5.37.	Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	59
Tabel	5.38.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	60
Tabel	5.39.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	60

Tabel	5.40.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	61
Tabel	5.41.	Hasil Uji F Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	62
Tabel	5.42.	Hasil Uji F Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	63
Tabel	5.43.	Hasil Uji Parsial Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	63
Tabel	5.44.	Hasil Uji Parsial Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	64
Tabel	5.45.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan PBV)	65
Tabel	5.46.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, STB dan PBV)	65
Tabel	5.47.	Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov Sebelum Transform Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	66
Tabel	5.48.	Hasil Uji Kolmogorov -Smirnov Setelah Transform Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	67
Tabel	5.49.	Hasil Uji Multikolinearitas (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi) Sektor Barang Konsumsi	68
Tabel	5.50.	Hasil Uji Autokorelasi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi) Sektor Barang Konsumsi	69
Tabel	5.51.	Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi) Sektor Barang Konsumsi	69
Tabel	5.52.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	70
Tabel	5.53.	Hasil Uji F Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	71
Tabel	5.54.	Hasil Uji Parsial Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	71
Tabel	5.55.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi (GA, IC, dan STB sebagai variabel moderasi)	72
Tabel	5.56.	Ringkasan Hasil Olah Data	73



PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAANDENGAN STRETEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
SEBUAH KOMPARASI ANALYSIS

Universita Ringkasan

Esa Unggul

Universitas
Esa U

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pengaruh Green Accounting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi dengan masa penelitian adalah 1 tahun dengan menggunakan data tahun 2015-2021 untuk 2 sektor yaitu otomotif dan komponen dan sektor barang konsumsi. Penelitian menggunakan dua kelompok data dengan teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling, pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor Barang Konsumsi baik sebelum maupun sesudah dimoderasi dan sebaliknya berpengaruh positif pada sektor Otomotif dan Komponen. Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan pada kedua sektor, Strategi Bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor Otomotif dan Komponen sebelum dimoderasi namun setelah dimoderasi berpengaruh positif signifikan, selanjutnya Strategi Bisnis berhasil memoderasi pengaruh Green accounting dan intellectual Capital terhadap nilai perusahaan pada kedua sektor.

Kata Kunci : Green Accounting, Intellectual Capital, Strategi Bisnis, Nilai Perusahaan

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, mensejahterakan para pemegang saham serta meningkatkan Nilai Perusahaan melalui harga sahamnya (Jacinta, 2015). Nilai Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan ekuitas dan nilai buku perusahaan, berupa nilai buku, nilai buku total aset, dan nilai pasar saham dari total hutang. Tingginya Nilai Perusahaan menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam memakmurkan *principal* atau maksimalisasi kekayaan pemegang saham atau kesejahteraan pemegang saham (Brigham, E. F., & Houston, 2018).

Namun faktanya, meningkatkan Nilai Perusahaan tidak diimbangi dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik (Mardiana & Wuryani, 2019). Maraknya permasalahan kerusakan lingkungan disebabkan oleh minimnya kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan. Perusahaan manufaktur sub sektor industri menjadi salah satu yang berkontribusi besar dalam beberapa kasus pencemaran lingkungan. Hal ini karena limbah berbahaya dan polusi dari proses produksi mencemari tanah, sungai, hutan, laut dan udara di daerah sekitar perusahaan (Mardiana & Wuryani, 2019). Kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT How Are You Indonesia, PT Industri tekstil Kamarga Kurnia, PT Kawi Mekar dan PT United Color Indonesia mencemari lingkungan sekitar pabrik tersebut dan sampai saat ini kasusnya masih belum diproses dengan sebagaimana mestinya di Pengadilan Negeri (Kepala Biro Hubungan et al., 2020).

Kegiatan inovasi ramah lingkungan atau *green innovation* harus menjadi pilihan perusahaan dalam memperbaiki hubungan perusahaan dengan masyarakat, *stakeholder* dan memperoleh citra perusahaan yang baik. Untuk itu perusahaan hendaknya mengotimalkan peran *Green Accounting* atau akuntansi manajemen lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan sekaligus meningkatkan Nilai Perusahaan (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Panggau & Septiani, 2017). Namun hasil penelitian Afazis & Handayani (Afazis & Handayani, 2020), menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan perlu memperbaiki strategi melakukan bisnis yang semula menerapkan *labour-based business* menjadi *knowledge-based business* (Haytham Abduljawad, 2017; Soetedjo & Safrina Mursida, 2014). Penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan menjadi bagian aset bagi perusahaan yang kemudian disebut aset tidak berwujud (*intangible asset*) (Albertini & Berger-Remy, 2019; Rendy, 2013). Aset tidak berwujud termasuk informasi dan pengetahuan yang harus dikelola dengan baik untuk mensiptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang berbasis pengetahuan memiliki karyawan-karyawan yang mempunyai keterampilan, keahlian serta daya inovasi yang tinggi. Modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi inilah yang disebut sebagai *Intellectual Capital (IC)* (Nimtrakoon, 2014; Ulum & Jati, 2016).

Intellectual Capital merupakan suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan *intellectual* yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga memiliki daya tahan dan menciptakan keunggulan bersaing (Eliana Saragih, 2017; Nugroho, 2012). *Intellectual Capital* merupakan kunci utama keberhasilan Perusahaan. Tanpa adanya *Intellectual Capital*, perusahaan tidak akan bisa menjalankan usahanya walaupun dengan kekayaan yang berlimpah, karena modal manusialah yang mendayagunakan seluruh asset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Baroroh, 2013; Ulum & Jati, 2016).

Beberapa perusahaan di Indonesia telah mengungkapkan *Intellectual Capital*, salah satunya adalah PT. Pertamina. Pertamina mendefinisikan modal intelektual dalam tiga kategori, yaitu pertama, *human capital* dengan melakukan evaluasi dan *monitoring* melalui *Talent pool* serta diskusi melalui *Community of Practice* (CoP), kedua, *enterprise capital* melalui Sistem Tata Kerja (STK), sistem manajemen, HAKI dan pengelolaan aset pengetahuan dan ketiga, *customer capital* (Nazlifah, 2014) perusahaan lainnya yang telah memperhatikan *Intellectual Capital* adalah PT. Unilever Indonesia yang menjadikan karyawan adalah aset yang berharga, sehingga Unilever Indonesia membuat strategi dan sistem *human capital* yang bersifat komprehensif. Hal-hal yang dilakukan adalah membuat *Performance Development Program* (PDP), karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya, setiap pertengahan tahun PDP dimonitor melalui *Continuos Improvement Discussion* (CID) untuk membahas hal-hal yang diperlukan untuk pengembangan system kerja dari karyawan (Diana Aditya, 2013).

Berdasarkan pengamatan peneliti, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan mengubah cara berbisnis dari *labour-based business* menjadi *knowledge-based business* dalam upaya mencapai target kinerja guna meningkatkan nilai perusahaan. Tabel dibawah ini menggambarkan *eco efficiency*, *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAICTM dan Nilai Perusahaan serta strategi perusahaan pada beberapa perusahaan pada sektor barang konsumsi dan kosmetik serta sektor otomotif tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai.

Tabel 1.1. *Eco Efficiency*, VAIC™ dan PBV

Sektor Barang Konsumsi					
Emiten	Tahun	VAIC™	GA	PPC	PBV
Akasha Wira International Tbk	2017	7.534814	0	0.538919	1.269012
	2018	7.406145	0	0.483761	1.334237
	2019	8.65876	0	0.416408	0.820546
Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	2017	7.281227	1	0.376186	1.622006
	2018	6.823935	1	0.357449	2.479046
	2019	4.12	1	0.376343	3.322635
Sektor Otomotif dan Komponen					
Goodyear Indonesia Tbk	2017	6.952088	1	0.09419	1.157102
	2018	5.894595	1	0.088248	1.063649
	2019	7.140328	1	0.123312	0.793919
Indomobil Sukses Internasional	2017	4.037394	0	0.199848	0.729959
	2018	4.078953	0	0.191586	0.752676
	2019	3.982413	0	0.19899	0.141404

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Konsep *Intellectual Capital* dan *Green Accounting* banyak digunakan oleh para manajer untuk merumuskan Strategi Bisnis perusahaan. Strategi Bisnis merupakan alokasi sumber daya yang dibutuhkan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan menciptakan nilai bagi konsumen (Nickols, 2016). Adapun menurut Warren (Warren. et al., 2017), Strategi Bisnis merupakan serangkaian rencana atau tindakan yang terintegrasi yang didesain sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan yang melebihi pesaingnya. Kemudian dijelaskan bahwa 2 strategi dasar yang digunakan adalah strategi biaya rendah (*low cost strategy*) dan strategi diferensiasi (*differentiation strategy*). Strategi Bisnis diklasifikasikan kedalam 4 tipe yaitu *prospectors*, *analyzers*, *defender* dan *reactors*. Berdasarkan konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya praktik *Green Accounting* dan *Intellectual Capital* yang baik dalam suatu perusahaan menghasilkan Strategi Bisnis yang tepat yang berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan di masyarakat (Nining Ika Wahyuni et al., 2014).

Kajian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang telah banyak dilakukan dengan hasil yang bervariasi. Penelitian Afis Badarudin dan Eni Wuryani menghasilkan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Adang, 2019; Badarudin & Eni, 2018; Gantino & Alam, 2021; Ni Made & Ni Putu, 2019; Sayyidah, U., dan Saifi, 2017). Selanjutnya hasil penelitian Ida (Ida et al., 2018) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Nining dan Yudik menghasilkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nining Ika Wahyuni et al., 2014; Wergiyanto & Wahyuni, 2016)

Selanjutnya hasil penelitian Afazis & Handayani (Afazis & Handayani, 2020) menunjukkan adanya hasil yang bertolak belakang dengan konsep yang dinyatakan sebelumnya bahwa *Green Accounting* atau akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Panggau & Septiani, 2017). Kemudian, hasil penelitian Rumini (Rumini et al., 2019) menghasilkan bukti empiris bahwa Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun hasil penelitian Muchamad (Muchammad, 2018) menghasilkan bahwa Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model pengaruh *Green Accounting* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan strategi sebagai variabel moderasi pada perusahaan di sektor barang konsumsi dan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

1.2. Obyek Penelitian

Intellectual Capital dan *Green Accounting* merupakan isue akuntansi yang sedang menjadi sorotan saat ini dan banyak dipergunakan berbagai perusahaan besar di mancanegara untuk mengelola perusahaan mencapai keunggulan perusahaan. *Intellectual Capital* dan *Green Accounting* dalam berbagai penelitian terbukti berpengaruh terhadap perumusan Strategi Bisnis perusahaan. Pemilihan Strategi Bisnis berperan penting dalam menentukan pangsa pasar perusahaan yang tepat yang berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Fakta yang ditemui saat ini focus perhatian perusahaan terhadap faktor *Intellectual Capital*, *Green Accounting* serta *Strategi Bisnis* masih rendah. Maraknya kasus kerusakan lingkungan, Strategi Bisnis yang tidak tepat serta belum optimalnya penilaian terhadap modal SDM pada berbagai perusahaan menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan citra yang baik dimasyarakat sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengkaji pentingnya *Intellectual Capital*, *Green Accounting* dan Strategi Bisnis serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (*firm value*) agar perusahaan *sustain*. Hasil temuan dari kajian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perbaikan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang.

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada pemanfaatan produk atau jasa yang dihasilkan yang dikaitkan dengan tingkat pendapatan masyarakat. Perusahaan di sektor barang konsumsi relatif memiliki banyak pesaing dibandingkan sektor otomotif dan komponen, oleh karena itu sektor barang konsumsi membutuhkan inovasi agar memenangkan persaingan dan mempertahankan loyalitas pelanggan baik pada berbagai tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan inovasi yang dilakukan oleh sektor otomotif dan komponen akan dinikmati oleh pelanggan yang terbatas jika dikaitkan dengan tingkat pendapatan. Sektor barang konsumsi lebih dibutuhkan oleh banyak masyarakat dibandingkan dengan sektor otomotif dan komponen jika diukur dengan tingkat pendapatan masyarakat. Namun demikian kedua sektor sama-sama membutuhkan Strategi Bisnis dengan pemanfaatan isu *Green Accounting* dan pemanfaatan *intangible asset* agar kinerja terus meningkat.

1.3. Temuan yang Ditargetkan

Pada penelitian peneliti ingin mengkonfirmasi pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi dan membandingkan model pada 2 sektor. Data yang digunakan pada tahun data tahun 2015-2021.

1.4. Kontribusi pada Bidang Ilmu

Penelitian ini akan dilakukan selama dua tahun untuk mengkonfirmasi teori atau konsep pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi menggunakan data sekunder dari laporan keuangan sektor barang konsumsi dan sektor otomotif dan komponen tahun 2015-2021. Melalui hasil penelitian ini akan diperoleh perbandingan implementasi *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi, selain itu hasil penelitian ini akan menambah bukti empiris terkait pengaruh antar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini juga akan menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisa hasil olah data dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, akan membantu mahasiswa di dunia kerja dalam menganalisis kondisi perusahaan yang selalu menghadapi ketidakpastian lingkungan.

1.5. Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini adalah:

1. Perbandingan model pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan Strategi Bisnis terhadap nilai dengan menggunakan data 2015-2021 pada perusahaan-perusahaan di dua sektor
2. Perbandingan pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data 2015-2021 pada perusahaan-perusahaan di dua sektor
3. Perbandingan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data 2015-2021 pada perusahaan-perusahaan di dua sektor
4. Perbandingan pengaruh Strategi Bisnis terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data 2015-2021 pada perusahaan-perusahaan di dua sektor
5. Perbandingan model pengaruh *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap nilai dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi dengan menggunakan data 2015-2021 pada perusahaan-perusahaan di dua sektor
6. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual
7. Luaran tambahan nya adalah artikel yang dipublikasikan minimal Sinta 4 atau Jurnal Internasional

a. **Rencana Capaian**

Rencana capaian yang diinginkan pada penelitian ini tertera pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2. Rencana Target Capaian

No.	Jenis Luaran				Indikator Capaian	
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi				
		Nasional Terakreditasi		√		√
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks				
		Nasional				
3	Keynote speaker dalam temu ilmiah	Internasional				
		Nasional				
4	Visiting Lecturer	Internasional				
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten sederhana				
		Hak Cipta	√			
		Merek dagang				
		Rahasia dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas Tanaman				
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu				
6	Teknologi Tepat Guna					
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial					
8	Buku Ajar (ISBN)					

BAB II

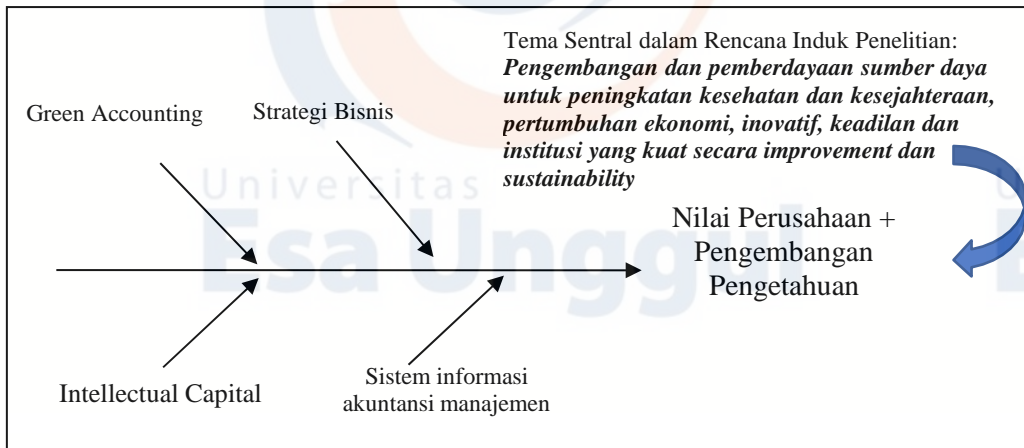
RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Payung Penelitian Unggulan Universitas Esa Unggul adalah penelitian yang memberikan manfaat saintifik (*publishable*) untuk memecahkan permasalahan bangsa (*applicable*). Tema penelitian Universitas Esa Unggul mengakomodir berbagai bidang ilmu/keahlian yang tersebar di seluruh fakultas di UEU. Tema tersebut dimasukkan dalam Rencana Induk Penelitian UEU, yaitu Bidang Unggulan dan Strategies di Rencana Induk Penelitian UEU. Untuk periode 2022–2026, UEU menetapkan program riset unggulan dan strategis bertitik berat pada pola pengembangan kolaborasi tema dalam *Sustainability Development Goals* dan Prioritas Riset Nasional. Penelitian ini mengacu pada Tema Sentral Penelitian Strategis Universitas Esa Unggul yaitu Kesehatan dan kesejahteraan; serta Penghapusan Kemiskinan dan Kelaparan (*good health and well-being; no poverty and zero hunger*) berupa pengembangan dan pemberdayaan sumber daya untuk peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, inovatif, keadilan dan institusi yang kuat secara *improvement* dan *sustainability* yang sejalan dengan Prioritas Riset Nasional yaitu Kesehatan ; Pangan; Rekayasa keteknikan; multidisilin dan lintas sektoral.

Melalui RIP UEU 2022-2026 ini dikembangkan strategi-strategi yang kreatif dan berorientasi pada masa depan, yang jika diimplementasikan nantinya akan memungkinkan lembaga ini untuk bersaing dengan baik di lingkungan strategis yang sangat dinamis dalam dasawarsa ke depan. Kewirausahaan dan kreativitas secara eksplisit diletakkan sebagai semangat dan tema utama yang akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan UEU ke depan. Sehingga UEU dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas, berkreaitif dan berinovatif. Road map dapat dilihat pada gambar 2.1 dan untuk keterkaitan penelitian ini dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UEU dapat di lihat pada gambar 2.5.



Gambar 2.1. Roadmap Penelitian Unggulan UEU



Gambar 2.2 Keterkaitan Penelitian dengan Rencana Induk Penelitian

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Landasan Teori

3.1.1. Teori Sinyal

Signalling theory berfokus pada pentingnya informasi yang dihasilkan perusahaan guna pengambilan keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu pengungkapan dikatakan mengandung informasi apabila dapat memicu reaksi pasar, yaitu dapat berupa perubahan harga saham atau abnormal return (Connelly, B.L., Certo, S.T., Ireland, R.D., & Reutzel, 2011; Panggau & Septiani, 2017).

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya (Ulum, 2015). Selanjutnya dinyatakan bahwa pengungkapan sukarela informasi *Intellectual Capital* dan informasi yang dihasilkan oleh *Green Accounting* akan menjadi media yang sangat efektif bagi perusahaan untuk menyampaikan sinyal kualitas superior atau keunggulan kompetitif yang dimiliki terkait *Intellectual Capital* yang signifikan untuk penciptaan kesejahteraan di masa yang akan datang.

3.1.2. Teori Berbasis Sumber Daya (RBT)

Resources-based theory (RBT) atau teori berbasis sumber daya adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*) (Albertini & Berger-Remy, 2019; Mirwan, 2018). Menurut Ayu (Dyah & Satyawan, 2019). *Teori Resource-Base View* yang dipelopori Barney tahun 1991 menyatakan bahwa nilai ekonomis dalam keunggulan bersaing sebuah perusahaan terletak pada kepemilikan dan pemanfaatan secara efektif sumber daya organisasi yang mampu menambah nilai (*valuable*), bersifat langka (*rare*), sulit untuk ditiru (*imperfectly immitable*), dan tidak tergantikan oleh sumberdaya lain (*non-substitutable*). Oleh karena itu diperlukan usaha untuk mencari, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya strategis.

Keunggulan kompetitif perusahaan diperoleh dari kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan kombinasi sumber daya yang tepat sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan bahwa perusahaan berhasil memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan bagi karyawan karena kebutuhan mereka seperti gaji dan tunjangan akan meningkat. Bagi investor, kinerja keuangan yang baik menandakan perusahaan berhasil dengan baik memanfaatkan dana yang mereka investasikan (Prastuti & Budiasih, 2019). Selanjutnya Widyaningdyah menyatakan bahwa sumber daya strategis tersebut adalah *Intellectual Capital* (IC) (Widyaningdyah. A.U. dn Aryanni, 2013).

Resource based theory menyatakan bahwa sebuah perusahaan dianggap sebagai kumpulan dari asset berwujud dan tak berwujud (Ulum, 2015). Teori ini muncul karena adanya keinginan untuk dapat bertahan dalam persaingan. Perusahaan akan berupaya mengungguli perusahaan lain dan mempunyai kinerja superior yang berkelanjutan (*sustainable superior performance*). Selanjutnya Noorina (Hartati & Hadiwidjaja, 2019) menyatakan bahwa kumpulan sumber daya yang unik yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan kinerja superior yang berkelanjutan .

3.1.3. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*)

Intellectual Capital dapat didefinisikan sebagai suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Ulum, 2015). Rhoma dan Subowo (Rhoma & Subowo, 2016) mengartikan *Intellectual Capital* sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Sementara Noorina (Hartati, 2015) mengartikan IC sebagai asset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti dan dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. *Intellectual Capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Nimtrakoon (Nimtrakoon, 2015) dan Jannati (Jannati et al., 2014) menggambarkan tiga elemen *Intellectual Capital*, yaitu modal intelektual yang melekat pada manusia (*human capital*), modal intelektual yang melekat pada organisasi (*structural capital*), dan modal intelektual yang melekat pada hubungan dengan pihak eksternal (*customer capital*). Ulum juga (Ulum & Jati, 2016) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu:

1. *Human Capital*
2. *Structure Capital*
3. *Relational / Customer Capital*

Penjelasan dari ketiga elemen utama tersebut selanjutnya dibahas berikut ini.

Human capital merupakan inti dari *Intellectual Capital*, karena pada *human capital* terdapat *innovation* dan *improvement* (Meles, Antonio, Porzio, Claudio, Sampagnaro, 2016). *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, sehingga perusahaan mengembangkan *human capital*-nya untuk menciptakan strategi-strategi yang baru dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif. *Human capital* dapat meningkat jika perusahaan dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan karyawannya secara efisien. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality* (Yari et al., 2012).

Structural capital merupakan kemampuan organisasi memenuhi proses rutin perusahaan melalui strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja

intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara optimal, misalnya: sistem operasi perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi dan filosofi manajemen. Melalui sistem dan prosedur yang baik sehingga dapat menggunakan *Intellectual Capital* secara optimal untuk menciptakan keunggulan kompetitif *improvement* (Meles, Antonio, Porzio, Claudio, Sampagnaro, 2016).

Relational capital merupakan suatu hubungan (*network*) dengan para mitranya, baik berasal dari pemasok yang handal maupun dari pelanggan yang loyal dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan *improvement* (Meles, Antonio, Porzio, Claudio, Sampagnaro, 2016).

Banyak model pengukuran yang dikembangkan untuk mengukur modal intelektual, masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan (Agustina et al., 2015). Santoso menyatakan bahwa metode pengukuran IC dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengukuran *nonmonetary* dan pengukuran *monetary* (Santoso, 2013). Salah satu metode pengukuran *Intellectual Capital* dengan penilaian moneter yaitu model Pulic yang dikenal dengan sebutan VAICTM. Pulic mengusulkan Koefisien Nilai Tambah Intelektual/ *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari asset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan (Pulic, 2000). VAICTM digunakan karena dianggap sebagai indikator yang cocok untuk mengukur IC di riset empiris (Ulum, 2015). Tahapan-tahapan dalam perhitungan VAICTM menurut (Ulum, 2012), selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan:

Output : total penjualan dan pendapatan lain-lain

Input : beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

Value Added : selisih antara output dengan input

- b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA: *Value Added Capital Employed* (Rasio dari VA terhadap CE)

VA : *Value Added*

CE : *Capital employed* (dana yang tersedia seperti ekuitas, laba bersih).

- c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan indikator yang menunjukkan berapa banyak VA yang dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini mengindikasikan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan).

Beban karyawan dalam penelitian ini menggunakan jumlah beban gaji dan karyawan yang tercantum dalam laporan keuangan.

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan juga merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = \frac{VA}{SC}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital* (VA-HC)

VA : *Value Added*

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM)

VAICTM menunjukkan kemampuan *Intellectual Capital* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari ketiga komponen sebelumnya.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed* (Rasio dari VA terhadap CE)

VAHU : *Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC)

STVA : *Structural Capital Value Added*

3.1.4. *Green Accounting*

Green Accounting atau *environmental accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Chasbiandani et al., 2019). Menurut Cohen (Cohen & Robbins, 2011) akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) adalah Akuntansi lingkungan mengumpulkan, menganalisis, menilai, dan menyiapkan laporan data lingkungan dan keuangan dengan tujuan untuk mengurangi dampak dan biaya lingkungan (Agustia et al., 2019; Fasua, 2011). Melalui penerapan *Green Accounting* maka diharapkan lingkungan maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah tempat perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya (Rosaline et al., 2020).

Akuntansi lingkungan dari sisi pengguna dibedakan menjadi tiga jenis yaitu laba akuntansi nasional, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen lingkungan (Fasua, 2011).

Akuntansi manajemen lingkungan memiliki unsur-unsur yaitu: unsur manajemen perusahaan merupakan perkiraan-perkiraan, pengumpulan, pengidentifikasian, pelaporan, analisis dan pengiriman informasi tentang: 1) Informasi berdasarkan biaya lingkungan, 2) Informasi berdasarkan energi dan arus bahan, 3) Informasi biaya yang terukur, dibuat berdasarkan akuntansi manajemen lingkungan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan (Alimbudiono & Sandra, 2020). *Environmental Management Accounting* (EMA) merupakan cabang akuntansi lingkungan yang mengukur dampak operasi perusahaan pada unit moneter (Rosaline et al., 2020). *International Federation of Accountants* menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan untuk memastikan aplikasi lingkungan yang baik antara sistem dan praktik akuntansi. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan pendekatan yang lebih komprehensif melalui penekanan khusus pada biaya yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan bahan baku yang terbuang (Alimbudiono & Sandra, 2020). Salah satu tujuan akuntansi manajemen lingkungan adalah untuk menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja lingkungan dan keuangan suatu organisasi terkait aktivitas lingkungan yang dinamis dan preventif (Agustia et al., 2019).

EMA memiliki dua jenis komponen yang dihasilkan, yaitu (Lanita & Rachmawati, 2020; Schaltegger, S. and Sturm, 1990) :

1. *Physical Environmental Management Accounting* (PEMA)

PEMA sebagai alat untuk mengatasi dampak lingkungan yang diukur dalam satuan fisik, seperti konsumsi listrik dalam kWhs. PEMA memberikan perhatian khusus pada informasi fisik yang berkaitan dengan aliran air, limbah, dan energi.

2. *Monetary Environmental Management Accounting* (MEMA)

MEMA untuk menangani aspek lingkungan dari aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit mata uang. MEMA membantu memecahkan masalah yang terkait dengan identifikasi, penemuan, dan penanganan biaya lingkungan dan pendapatan terkait (atau penghematan biaya), yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja lingkungan. MEMA berfokus pada aspek keuangan dari kegiatan perusahaan, yang mempengaruhi lingkungan dan membantu menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Salah satu alasan perusahaan menerapkan *Green Accounting* adalah bahwa akuntansi untuk biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dapat mendukung perkembangan perusahaan dan operasi dari sistem manajemen lingkungan secara keseluruhan. Sistem seperti ini akan segera menjadi keharusan bagi perusahaan yang bergerak dalam perdagangan internasional karena adanya persetujuan berlakunya standar internasional ISO 14001 (Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Fasua, 2011). Oleh karena itu, pengukuran akuntansi lingkungan yang berfokus pada penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada penelitian di adopsi dari penelitian Afazis dan Nosakhare (Afazis & Handayani, 2020; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016) yang menggunakan definisi akuntansi manajemen lingkungan sebagai upaya perusahaan dalam mengelola kinerja lingkungan dan keuangan, dengan menerapkan suatu sistem akuntansi lingkungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan direpresentasikan oleh sertifikat ISO 14001 yang diperoleh perusahaan.

3.1.5. Strategi Bisnis (*Business Strategy*).

Perusahaan telah menetapkan Strategi Bisnis sejak perusahaan didirikan dan strategi tersebut dari waktu ke waktu selalu konsisten (Hambrick, 1983; Irfan et al., 2020). Menurut Wheelen, *et al.* (Thomas L. Wheelen; J. David Hunger; Alan N. Hoffman; Charles E. Bamford, 2015), strategi bisnis adalah strategi dalam melakukan persaingan bisnis dan bekerja sama dengan mitra bisnis yang menekankan pada peningkatan posisi bersaing untuk produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan pada suatu industri atau segmen pasar tertentu. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa strategi bisnis menggambarkan bagaimana suatu organisasi berurusan dengan pesaing, produk apa yang dijual di pasar serta melalui metode apa produk/jasa yang dimiliki perusahaan dikirimkan/didistribusikan (Muchammad, 2018). Demikian halnya Ritson (Ritson, 2019) menyatakan bahwa Strategi Bisnis adalah seni perang, terutama perencanaan pergerakan pasukan dan kapal dan lainnya, ke posisi yang menguntungkan; rencana tindakan atau kebijakan dalam bisnis atau politik dan lainnya.

Menurut Miles and Snow (Miles, R. E., & Snow, 1978) membagi Strategi Bisnis menjadi empat tipe yaitu prospector, defender, analyzer, dan reactor. Strategi Defender, perusahaan yang fokus pada penekanan biaya sebagai dasar persaingan. Strategi defender lebih condong memiliki domain produk yang sempit, fokus pada efisiensi, serta struktur organisasi yang stabil. Strategi Prospector terfokus untuk mengefisienkan biaya serta menstabilkan struktur organisasi. Strategi prospector memiliki domain produk yang sangat luas, terpusat pada inovasi, perubahan, serta struktur organisasi yang lebih fleksibel. Strategi Analyzer merupakan perpaduan antara defender serta prospector yang condong memperlihatkan sifat-sifat dari prospector. Strategi Reactor adalah strategi yang hanya menstabilkan tindakan untuk membentuk motif khusus dari dampak respon terhadap kondisi lingkungan. Selanjutnya dijelaskan bahwa strategi dapat dilaksanakan pada level korporat (*corporate strategy*) dan pada unit bisnis (*business unit strategy*).

Strategi bisnis dapat diukur dengan menggunakan indikator *cost leadership*, *product differentiation* dan *focus* (M. R. Porter, M.E. and Kramer, 2006). Pendapat senada dinyatakan oleh Baltzan (Baltzan, 2014) bahwa *cost leadership*, *differentiation*, dan *Focused strategy* merupakan dimensi yang digunakan dalam mengukur konsep Strategi Bisnis.

Penelitian ini menggunakan salah satu pengukuran yang digunakan oleh Singh dan Agarwal (Singh & Agarwal, 2002) yang juga digunakan oleh Jermias (Jermias, 2008) untuk mengukur Strategi Bisnis agar mampu bersaing yaitu *premium price capability* (PPC). PPC yaitu mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membebani pelanggan dengan premium price. Perusahaan yang menerapkan strategi inovasi akan menawarkan produk/jasa yang unik dan dengan harga yang premium. Oleh karena itu perusahaan yang menerapkan strategi inovasi akan memiliki premium price capability yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang menerapkan strategi cost efficiency (Jermias, 2008).

3.1.6. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah sebuah nilai yang dapat digunakan dalam pengukuran tingkat kepentingan sebuah perusahaan dari beberapa sudut pandang seperti penilaian investor yang menilai Nilai Perusahaan dari harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan Nilai Perusahaan juga akan meningkat (Hijah et al., 2017; Nuryana & Bhebhe, 2019). Nilai Perusahaan pada penelitian ini di gambarkan melalui *price book value* (PBV).

Price book value (PBV) didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya sendiri sehingga dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. *Price book value* atau biasa dikenal juga dengan istilah *market to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu (Kasmir, 2014).

Price book value (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari *ekuitas* pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis *price book value* dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham, E. F., & Houston, 2018) :

$$PBV = \frac{\text{Price pershare}}{\text{Book value pershare}}$$

Price book value adalah angka rasio yang menjelaskan seberapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku persahamnya. Perusahaan yang aktifitasnya berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio PVB mencapai di atas satu (>1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal (investor) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan Nilai Perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *price to book value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Subramanyam. K. R dan John J. Wild, 2014).

Pengaruh Antar Variabel

Hubungan *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Banyak perusahaan masih beranggapan bahwa aset fisik berupa tanah, mesin, dan tenaga kerja yang dapat menghasilkan profit bagi perusahaan, sehingga fisik (*Intellectual Capital*) seperti, pengetahuan, inovasi, kreativitas dalam mendesain produk yang unik serta kemampuan menguasai teknologi diabaikan sebagai modal utama perusahaan (Hartati, 2015). *Intellectual Capital* akan meningkatkan daya saing, perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Ni Made & Ni Putu, 2019). *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital* merupakan salah satu faktor yang menentukan tingginya Nilai Perusahaan di mata investor.

Hal ini dikarenakan *intellectual capital* merupakan aset pengetahuan perusahaan yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis (Badarudin & Eni, 2018). Nilai yang diberikan oleh investor kepada perusahaan tersebut akan tercermin dalam harga saham perusahaan (Nazaruddin, 2014).

Akuntansi manajemen lingkungan merupakan bagian dari *Green Accounting* melibatkan akuntansi biaya penuh, siklus hidup biaya, perencanaan strategis untuk manajemen lingkungan dan penilaian keuntungan (Rosaline et al., 2020). Akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Ida et al., 2018; Ni et al., 2020; Panggau & Septiani, 2017; Rabaya et al., 2020).

H₁: *Terdapat pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital secara bersama terhadap Nilai Perusahaan.*

Hubungan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Akuntansi Manajemen lingkungan yang merupakan bagian kinerja ekonomi seluruhnya serta penerapan manajemen lingkungan yang tepat hubungan dengan sistem akuntansi, khususnya melibatkan akuntansi biaya penuh, siklus hidup biaya, perencanaan strategis untuk manajemen lingkungan dan penilaian keuntungan (Rosaline et al., 2020). Sedangkan Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang dari *fee cashflow* di waktu mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal (*weighted average cost of capital/WACC*) (Brigham, E. F., & Houston, 2018). Akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan sekaligus meningkatkan Nilai Perusahaan (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Ni et al., 2020; Panggau & Septiani, 2017).

H₂: *Terdapat pengaruh positif Green Accounting terhadap nilai perusahaan*

Hubungan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi Nilai Perusahaan setelah penawaran umum saham perdana. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor dapat menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan melalui *Intellectual Capital* dan menggunakan informasi tersebut dalam analisis pembuatan keputusan investasi (Cheng-Hung & Eugene, 2020; Ida et al., 2018). Pengungkapan modal intelektual yang makin tinggi akan memberikan informasi yang kredibel atau dapat dipercaya, dan akan mengurangi kesalahan investor dalam mengevaluasi harga saham perusahaan, sekaligus meningkatkan kapitalisasi pasar (Nazaruddin, 2014; Yilmaz & Acar, 2018) Selanjutnya *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dilihat dari penjualan perusahaan yang terus mengalami peningkatan sehingga laba perusahaan setiap tahunnya Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* merupakan kekuatan bagi perusahaan bersaing dalam mencapai keunggulan kompetitif (Amyulianthy & Murni, 2020; Ida et al., 2018).

Nilai *Intellectual Capital* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi pula. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Eristy (Utami, 2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara IC dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Ahmed et al., 2019; Ni Made & Ni Putu, 2019; Nuryaman, 2015; Subaida & Mardiaty, 2018; Utami, 2018).

H3: Terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan Strategi Bisnis terhadap Nilai Perusahaan.

Menentukan posisi bersaing bagi suatu perusahaan merupakan faktor utama yang harus dilakukan perusahaan untuk mendapatkan pangsa pasar yang tepat. Strategi Bisnis dikembangkan oleh perusahaan bertujuan untuk membangun posisi bersaing perusahaan untuk membangun segmen pasar perusahaan dan mencapai keunggulan bersaing perusahaan (Porter, M.E. and Kramer, 2014). Perusahaan yang dapat menentukan Strategi Bisnis dengan tepat akan mampu menciptakan pangsa pasar yang tepat sehingga perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha dengan para kompetitornya.

Strategi bisnis yang tepat dalam suatu perusahaan yang akan berdampak pada Nilai Perusahaan (Hariyanto, 2019). Selanjutnya, Ung, et.al (Ung et al., 2018) meneliti hubungan antara strategi defensif dan nilai perusahaan untuk sampel dari 596 perusahaan yang terdaftar di Malaysia selama periode 2008 hingga 2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi defensif, khususnya strategi *retrenchment*, memiliki signifikansi positif terhadap nilai eksekutif perusahaan. Artinya strategi defensif akan meningkatkan nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh positif Strategi Bisnis terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaann Dimoderasi oleh Strategi Bisnis

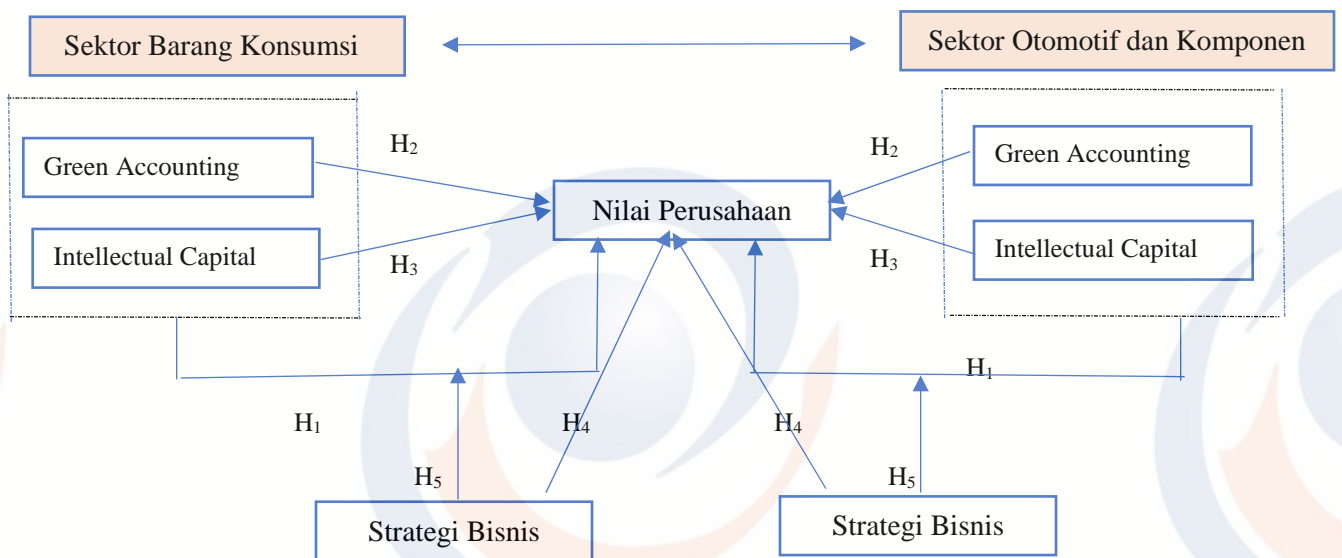
Untuk mencapai tujuannya, suatu perusahaan tidak bisa hanya menjadikan keunggulan sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi persaingan. Perusahaan juga harus menerapkan Strategi Bisnis yang tepat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan nilai (M. R. (2014). Porter, M.E. and Kramer, 2014). Sumber daya merupakan aset yang terdiri dari aset berwujud dan tidak berwujud, salah satu komponen dari aset tidak berwujud adalah *Intellectual Capital*. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Ni Made & Ni Putu, 2019). Beberapa penelitian menghasilkan pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan (Ahmed et al., 2019; Ni Made & Ni Putu, 2019; Nuryaman, 2015).

Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan, merupakan usaha dari perusahaan untuk memenuhi keinginan dari stakeholder, karena yang menjadi fokus dari stakeholder bukan hanya dari faktor keuangan perusahaan, tetapi juga terkait dengan faktor lingkungan perusahaan, untuk itu diterapkanlah akuntansi manajemen lingkungan yang

merupakan bagian dari *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan sekaligus meningkatkan Nilai Perusahaan (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Panggau & Septiani, 2017).

H5: Terdapat pengaruh positif *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh *Strategi Bisnis*.

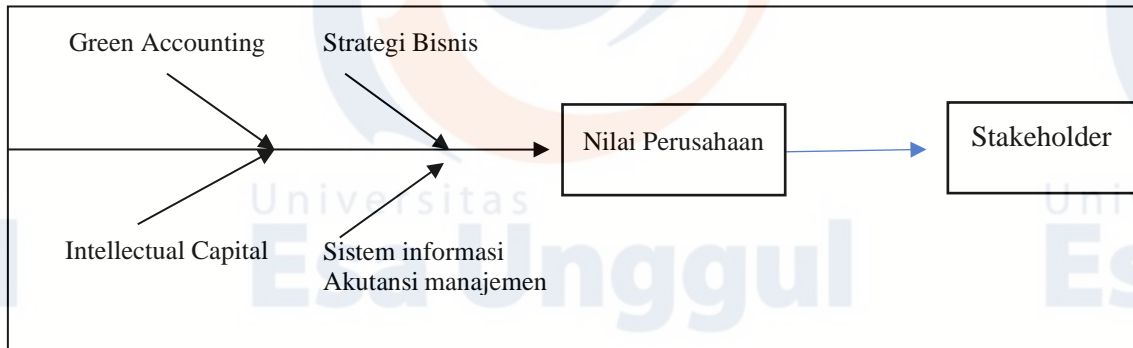
3.1.7. Kerangka Pikir



Gambar 2.3. Kerangka Pikir Penelitian dan Model Penelitian

3.1.8. Diagram Fishbone

Diagram tulang ikan atau *fishbone* diagram yang ditemukan oleh seorang ilmuwan Jepang pada tahun 60-an, bernama Dr. Kaoru Ishikawa, adalah salah satu metode/tools di dalam meningkatkan kualitas. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah mengkonfirmasi teori dan kemudian merumuskan model untuk memprediksi kinerja, maka diagram *fishbone* penelitian ini adalah seperti pada gambar 2.3.



Gambar 2.4. Diagram *Fishbone*

3.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tebal 2.1. Penelitian Terdahulu

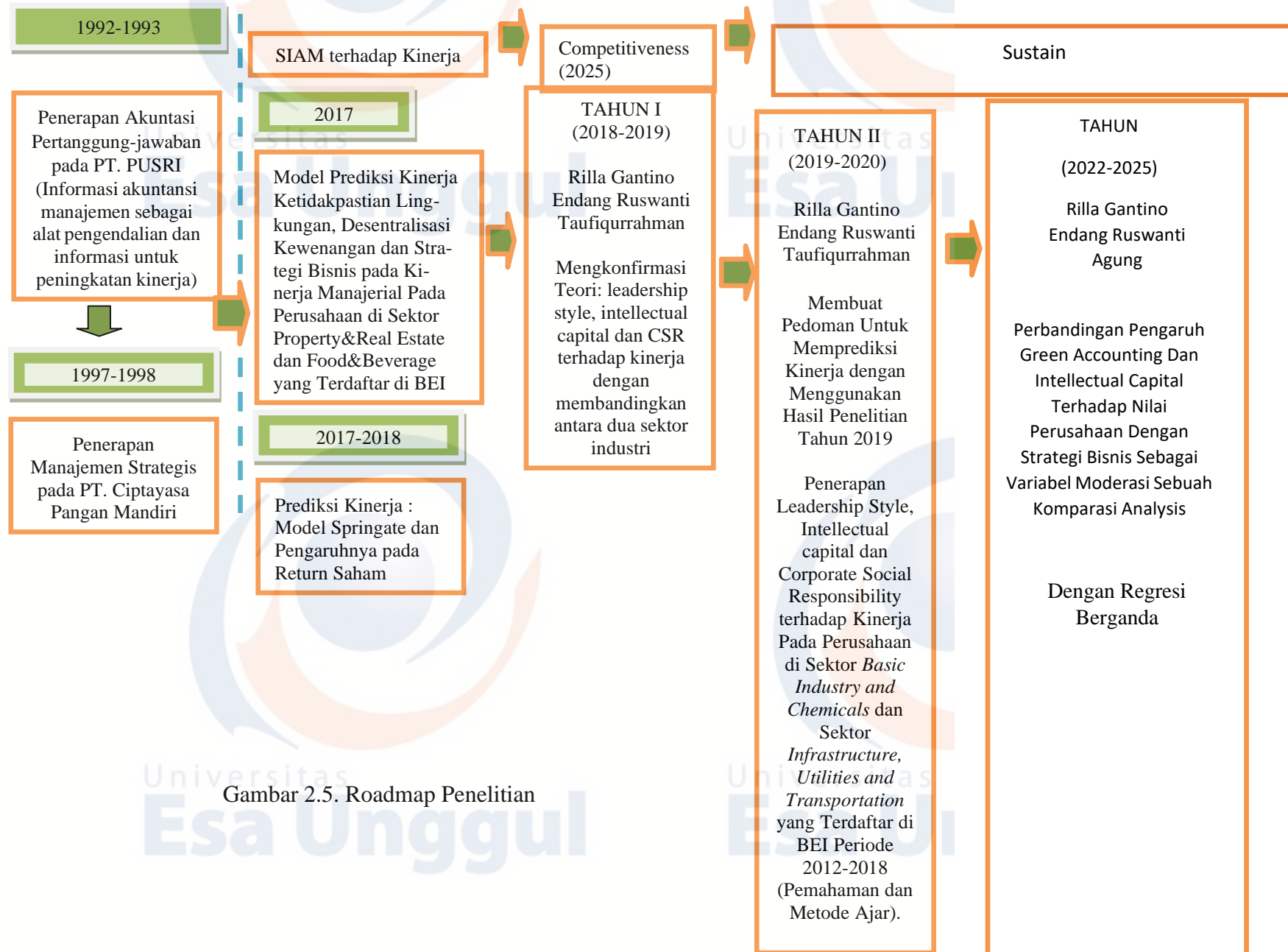
NO	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1	Nuryaman	2015	The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable	the Intellectual Capital has a positive effect on firm value;
2	Nining Ika Wahyuni ¹ , Zulfikar ² , Yudik Wergiyanto ³ , Siti Maria Wardayati ⁴	2016	The Effect of Intellectual Capital on the Value of the Company with Competitive Strategy as Moderating Variable	The results showed that the Intellectual Capital has the negative effect on the value of the company. While competitive strategy was capable of affecting the relationship between Intellectual Capitals and firm value, but in this case the effect is further weakening the relationship between the IC and firm value.
3	Yudik Wergiyanto dan Nining Ika Wahyuni	2016	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaandengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi	Intellectual Capital berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
4	Ida Subaida Nurkholis Endang Mardiaty	2017	Effect Of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value	This study found that Intellectual Capital has no effect on firm value, while Intellectual Capital disclosure and corporate financial performance have positive

				influence on firm value. Future research is suggested to use cross-country companies as the sample.
	Baihaqi Muchammad	2018	The Effect Of Business Strategy And Environmental Performance On Firm Value	The results of this study found that business strategy has no effect on firm value
2	Eko Hariyanto, Erna Handayani, Azmi Fitriati, Budiyo	2019	The Effect of Business Strategy on Firm Value, Performance Measurement Model and Company Performance as Intervening Variable: Empirical Study on Jakarta Islamic Index	the Company Strategy has a positive effect on Value of the Firm.
3	Agustia, D., T. Sawarjuwono dan W. Dianawati.	2019	The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation - Firm Value Relationship	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi lingkungan berdampak pada akuntansi manajemen lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan berdampak pada nilai perusahaan, dan inovasi lingkungan berdampak pada nilai perusahaan.
4	Dyah Ayu Dwi Lestari, Made Dudy Satyawan	2019	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	The results of the study show that Intellectual Capital has an effect on company value and profitability can moderate the relationship between Intellectual Capital and firm value
5	Ahmed, Aftab Khurshid, Muhammad Kashif Yousaf, Muhammad Usman	2019	Impact of Intellectual Capital on Firm Value : The Moderating Role of Managerial Ownership	concluded that the relationship between Intellectual Capital and firm value is positively significant.
6	Rumini , Bambang Sugiharto, Asep Kurniawan	2019	The Moderating Effect Of Competitive Strategies On Intellectual Capital And Company Value In Banking Companies	Intellectual Capital has a positive effect on Corporate Values and Competitive Strategies can influence (strengthen) the relationship between Intellectual Capital with Corporate Value
7	Rofi Dinnilah Afazis Susi Handayani	2020	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja	Penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak mampu mempengaruhi

			Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi	kinerja keuangan yang diprosikan dengan Tobins'Q secara langsung
8	Mawaheb, Abdel Aziz Ismail	2020	Effect of Intellectual Capital on Firm Value and Financial Performance: An Empirical Study on Companies Listed on Egyptian Stock Exchange	Results reveal that the level of Intellectual Capital has a positive impact on firm's value measured by Tobin's Q.
9	Muhammad Raihan Ihza Afief, Jantje J. Tinangon, Hendrik Gamaliel	2020	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	variabel modal intelektual value added human capital (VAHC), value added structural capital (VASC) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaanyang diukur dengan price to book value (PBV) perbankan. Sedangkan variabel modal intelek-tual value added capital employed (VACE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya variabel moderasi kinerja keuangan yang diukur dengan net interest margin (NIM) tidak memoderasi pengaruh VAHC, VACE dan VASC terhadap nilai perusahaan
10	Ria Nelly Sari, Aura Pratadina, Rita Anugerah, Kamaliah Kamaliah	2020	Effect of environmental management accounting practices on organizational performance: role of process innovation as a mediating variable	The implementation of environmental management accounting exerted a positive effect on organizational performance.
11	Ester Putri Gita Pratiwi Dyna Rachmawati	2021	Implementasi Environmental Management Accounting Dan Nilai Perusahaan: Kinerja Operasional Perusahaan Sebagai Pemediasi	companies listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2017-2019. The results show that EMA, MEMA, and PEMA have no statistically effect on either to operational performance and firms' value

3.3. Roadmap Penelitian

Penelitian akan menghasilkan model untuk pengaruh Green Accounting , Intellectual Capital, terhadap Nilai Perusahaandengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi untuk 2 sektor industri.Peta penelitian ditunjukkan pada gambar 2.4.



Gambar 2.5. Roadmap Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Green Accounting*, *intellectual capital* terhadap variabel dependen yaitu *Nilai Perusahaan* serta pengaruh *strategi bisnis* dalam memoderasi hubungan keduanya. Pengujian dilakukan untuk sektor barang konsumsi dan sektor otomotif dan komponen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI atau www.idx.co.id. Sedangkan data yang digunakan penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2015-2022.

4.2. Jenis dan Sumber Data

4.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI atau www.idx.co.id. Data yang digunakan penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2015-2021 pada perusahaan di 2 sektor industri yang terdaftar di BEI.

4.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dengan cara membaca dan mempelajari *literatur* setiap buku-buku, jurnal-jurnal akuntansi dan ekonomi, koran, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Teknik Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

4.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di 2 sektor industri yang terdaftar di BEI yaitu 15 perusahaan otomotif dan komponen dan 73 perusahaan sektor barang konsumsi.

Barang Konsumsi				Otomotif dan Komponen			
No	Kode Emiten	Tahun Berdiri	IPO	No	Kode Emiten	Tahun Berdiri	IPO
1	ADES	6-Mar-85	13-Jun-94	1	ASII	20-Feb-57	4-Apr-90
2	AISA	26-Jan-90	11-Jun-97	2	AUTO	20-Sep-91	15-Jun-98
3	ALTO	3-Jun-97	10-Jul-12	3	BOLT	15-Mar-82	7-Jul-15
4	BINO	Mei 06, 1992	25-Nov-21	4	BRAM	8-Jul-81	5-Sep-90
5	BOBA	11-Apr-16	1-Nov-21	5	DRMA	27-Mar-89	Des 20, 2021
6	BTEK	6-Jun-01	Mei 14, 2004	6	GDYR	26-Jan-17	Des 01, 1980
7	BUDI	15-Jan-79	Mei 08, 1995	8	HOPE	26-Jan-05	Mei 24, 2021

8	CAMP	22-Jul-72	Des 19, 2017	9	IMAS	20-Mar-87	15-Sep-93
9	CBMF	9-Feb-12	9-Apr-20	10	INDS	Mei 05, 1978	Agu 10, 1990
10	CEKA	3-Feb-68	9-Jul-96	11	LPIN	7-Jan-82	5-Feb-90
11	CINT	15-Jun-78	27-Jun-14	12	MASA	20-Jun-88	9-Jun-05
12	CLEO	10-Mar-88	Mei 05, 2017	13	NIPS	24-Apr-75	24-Jul-91
13	CMRY	2-Sep-04	Des 06, 2021	14	PRAS	20-Feb-84	12-Jul-90
14	COCO	15-Feb-06	20-Mar-19	15	SMSM	19-Jan-76	9-Sep-96
15	DEPO	3-Jan-96	25-Nov-21				
16	DLTA	15-Jun-70	12-Feb-84				
17	DMND	3-Feb-95	22-Jan-20				
18	DVLA	5-Feb-76	11-Nov-94				
19	ENZO	10-Jan-13	14-Sep-20				
20	FOOD	28-Jun-04	8-Jan-19				
21	GGRM	30-Jun-71	Agu 27, 1990				
22	GOOD	Agu 24, 1994	Okt 10, 2018				
23	HMSF	27-Mar-05	Agu 15, 1990				
24	HOKI	16-Sep-03	22-Jun-17				
25	HRTA	29-Mar-04	21-Jun-17				
26	ICBP	2-Sep-09	Okt 07, 2010				
27	IKP	16-Mar-99	Okt 20, 2002				
28	IKAN	14-Nov-00	12-Feb-20				
29	INAF	2-Jan-96	17-Apr-01				
30	INDF	Agu 14, 1990	14-Jul-94				
31	ITIC	Mei 16, 1955	4-Jul-19				
32	KAEF	23-Jan-69	4-Jul-01				
33	KEJU	Agu 25, 2006	25-Nov-19				
34	KICI	11-Jan-74	Okt 28, 1993				
35	KINO	24-Mar-72	Des 11, 2015				
36	KLBF	10-Sep-66	30-Jul-91				
37	KPAS	2-Sep-93	Okt 05, 2018				
38	LFLO	20-Jun-14	7-Apr-21				
39	LMPI	30-Nov-72	Okt 17, 1994				
40	MBTO	1-Jun-77	13-Jan-11				
41	MERK	Okt 14, 1970	23-Jul-81				
42	MGLV	6-Jun-12	8-Jun-21				
43	MGNA	9-Mar-84	7-Jul-14				
44	MLBI	3-Jun-29	17-Jan-94				
45	MRAT	14-Mar-78	27-Jul-95				
46	MYOR	17-Feb-77	4-Jul-90				
47	PANI	8-Sep-00	18-Sep-18				
48	PCAR	29-Jan-14	Des 29, 2017				
49	PEHA	21-Jun-54	Des 26, 2018				
50	PMMP	Agu 08, 1997	Des 18, 2020				
51	PSDN	16-Apr-74	Okt 18, 1994				
52	PSGO	3-Jun-08	25-Nov-19				
53	PYFA	27-Nov-76	Okt 16, 2001				
54	RMBA	19-Jan-79	5-Mar-90				
55	ROTI	8-Mar-95	28-Jun-10				
56	SCPI	7-Mar-72	8-Jun-90				
57	SIDO	18-Mar-75	Des 18, 2013				
58	SKBM	12-Apr-73	28-Sep-12				
59	SKLT	19-Jul-76	8-Sep-93				
60	SOFA	26-Jul-12	7-Jul-20				
61	SOHO	Agu 27, 1956	8-Sep-20				
62	STTP	Mei 12, 1987	Des 16, 1996				
63	TAYS	Mei 01, 1998	Des 06, 2021				
64	TBLA	Des 22, 1973	14-Feb-00				

65	TCID	5-Nov-69	23-Sep-93				
66	TOYS	8-Mar-91	Agu 06, 2020				
67	TSPC	Mei 20, 1970	17-Jun-94				
68	UFOE	29-Jan-04	1-Feb-21				
69	ULTJ	2-Nov-71	2-Jul-90				
70	UNVR	Des 05, 1933	11-Jan-82				
71	VICI	20-Apr-06	Des 17, 2020				
72	WIIM	Des 14, 1994	Des 18, 2012				
73	WOOD	Mei 19, 1989	21-Jun-17				

4.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh elemen populasi, yaitu sebanyak 73 perusahaan di sektor barang konsumsi dan 15 perusahaan otomotif dan komponen (Sugiyono, 2016).

4.4. Unit Analisis

Unit analisis adalah sumber informasi mengenai variabel yang akan diolah pada tahap analisis data. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi atau artefak sosial. Unit analisis penelitian ini adalah sektor barang konsumsi sebanyak 73 perusahaan dan 15 perusahaan otomotif dan komponen dengan tahun data 2015-2021.

4.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sekaran (Sekaran, 2011), variabel adalah segala sesuatu yang memiliki nilai-nilai yang berbeda atau bervariasi. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Proksi	Skala
<i>Green Accounting</i>	Perusahaan yang memiliki ISO 14001	Dummy
<i>Intellectual Capital (VAICTM)</i>	VAICTM = VACA + VAHU + STVA	Rasio
Premium Price Capability	$PPC = \frac{\text{Gross Margin}}{\text{Total Pendapatan/penjualan}}$	Rasio
<i>Nilai Perusahaan</i>	PBV = Price pershare/Book Value Pershare	Rasio

4.6. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik yang menggunakan perangkat lunak statistik. Alat analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yakni untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistic Package for Social Science*).

4.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

4.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (Ghozali, 2016), pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

4.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual dapat terdistribusi secara normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dalam sampel kecil.

Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji analisis statistik.

1. Analisis Grafik

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2016):

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan di samping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

Bila nilai signifikan $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan Ho diterima, sebaliknya bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan Ha diterima

4.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model dapat ditempuh dengan 2 cara, yaitu:

3. Correlation Matrix, multikolinieritas ditemukan apabila hubungan antara variabel bebas melebihi 0.80.
4. Nilai *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance, nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance yang mendekati 0 atau nilai VIF > 5 .

Penelitian ini menggunakan nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana saja yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance lebih dari atau sama dengan 10% ($\geq 0,10$) dan nilai Variance Inflation Factor kurang dari atau sama dengan 10 (≤ 10).

4.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana titik-titik dalam gambar scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data time series. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi dari satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi hubungan dari waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melakukan uji Durbin-Watson. Selain uji Durbin-Watson, dapat juga digunakan uji Lagrange Multiplier (LM test), uji Statistics Q, dan uji Run test. Dalam penelitian ini menggunakan uji Run test.

4.6.3. Analisis Regresi Berganda

Pengukuran dan analisis terhadap pengembangan hipotesis terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen berdasarkan pada model regresi. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Model persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y = variabel dependen yaitu *price book value*

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X1 = *Manajemen Laba*

X2 = *Intellectual Capital*

e = error (pengganggu)

4.6.4. Uji Hipotesis

4.6.4.1. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kaidah mengambil kesimpulan dalam uji F adalah:

Ho : tidak memenuhi kelayakan

Ha : memenuhi kelayakan

Kriteria :

Jika F hitung > F tabel atau (sig < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika F hitung < F tabel atau (sig > 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak.

4.6.4.2. Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Pengujian statistik t digunakan untuk membuktikan signifikansinya terhadap pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²)

Tujuan dari pengujian ini adalah menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel dependennya dalam persamaan yang dibuat secara cermat. Penilaian terhadap adjusted R² dengan interval dimulai dari angka 0 sampai 1. Apabila jumlah adjusted R² semakin besar hasil dari regresi tersebut dapat menyatakan bahwa variabel independennya dapat secara keseluruhan menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Jika adjusted R² = 0 maka variabel independen tidak dapat memberikan bukti bahwa prediksi pengaruh terhadap variabel dependen benar. Dan hasil menunjukkan R² = 1, maka variabel independen dapat memberikan bukti terhadap prediksi pengaruh pada variabel dependen.

4.6.4.4. Uji Interaksi atau Analisis Regresi Moderasi

Uji interaksi atau yang sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e \quad \text{.....(1)}$$

$$Y = \beta_4 [X_1 * Z] + \beta_5 [X_2 * Z] + e \quad \text{.....(2)}$$

di mana :

Y = price book value

α = konstanta

β_1 - β_5 = koefisien regresi

X_1 = Green Accounting

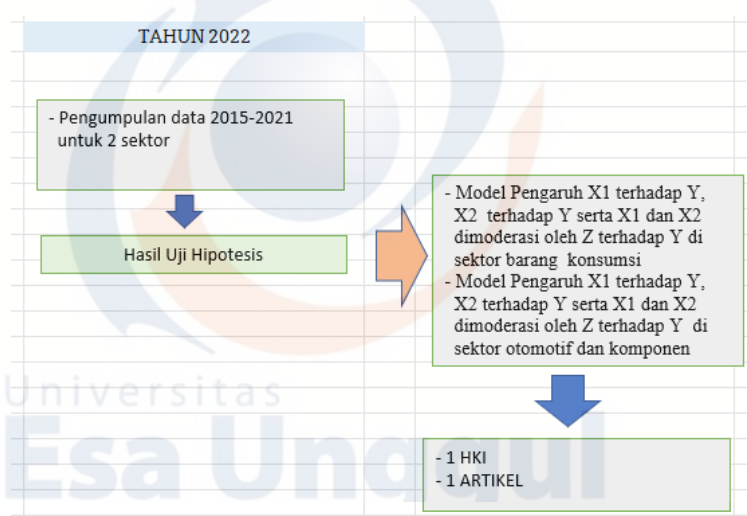
X_2 = Intellectual Capital

Z = Strategi Bisnis

e = error (pengganggu)

Hubungan Moderasi dapat diketahui dengan membandingkan hasil dari persamaan pertama dengan persamaan kedua.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 2.6. Diagram Alir Penelitian

4.7. Jadwal

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan penelitian	x											
2	Pengumpulan data sekunder	x	x	x	x	x							
3	Pembuatan laporan Kemajuan				x	x	x	x					
4	Pembuatan laporan akhir								x	x	x	x	
5	Pembuatan artikel hasil penelitian										x	x	
6	Pendaftaran HKI											x	x

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Sektor Otomotif dan Komponen

5.1.1. Hasil Pengumpulan Data

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI secara total adalah 15 perusahaan, namun 2 diantaranya IPO di tahun 2021 sehingga datanya tidak diikutsertakan dalam pengolahan data. Dua perusahaan tersebut berkode HOPE yang IPO bulan Mei 2021 dan DRMA yang IPO bulan Desember 2021. Jumlah data yang terkumpul adalah 78 data untuk 6 tahun.

5.1.2. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian dalam penelitian ini berupaya untuk diketahui nilai rata-rata (mean), maksimum (terbesar), minimum (terkecil), dan standar deviasi dari suatu variabel (Ghazali, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara keseluruhan dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 5.1. Statistik Deskriptif Sektor Otomotif dan Komponen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISO14001	78	.00	1.00	.7179	.45291
IC	78	-5.11	237.60	22.2701	50.36553
STB	78	.00	36.44	17.6822	7.72305
FV	78	.14	607131.34	17609.2966	96053.94729
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.1. diatas, didapatkan informasikan dari data dan karakteristik sampel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari jumlah sampel (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

1. Jumlah sampel sebanyak 78 dari 13 perusahaan sepanjang 7 tahun dari tahun 2015-2021 dengan variabel independen Green Accounting dengan indikator ISO 14001, *Intellectual Capital*, Strategi Bisnis dan variabel dependen Firm Value perusahaan.
2. Variabel Green Accounting yang diproksikan dengan perolehan atau pelaksanaan ISO 14001, berdasarkan data yang terkumpul diperoleh bahwa jumlah perusahaan di sektor otomotif dan komponen yang memperoleh dan mengimplementasikan ISO 14001 sebanyak 10 perusahaan dari 13 perusahaan di sektor ini. Pada tahun 2016 sebanyak 7 perusahaan dan terus meningkat sampai dengan 2019 (10 perusahaan), mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 9 perusahaan kemudian meningkat menjadi 10 perusahaan di tahun 2021.
3. Variabel *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAICTM dari 78 data sampel perusahaan sektor Otomotif dan Komponen memiliki nilai minimum sebesar -5.11 pada

emiten dengan kode ASII tahun 2020, nilai maksimum sebesar 237,6 pada emiten dengan kode LPIN tahun 2016. Selain itu hasil juga menunjukkan nilai mean sebesar 22,2701 serta standar deviasi sebesar 50,36553. Nilai standar deviasi menunjukkan lebih besar daripada nilai rata-ratanya hal ini berarti bahwa data variabel ini memiliki sebaran data yang besar/luas.

4. Variabel Strategi Bisnis yang diukur dengan PPC dari 78 data sampel perusahaan sektor Otomotif dan Komponen memiliki nilai minimum sebesar 0,00002 pada perusahaan dengan kode emiten GJTL tahun 2018, nilai maksimum sebesar 36,44 pada perusahaan dengan kode emiten LPIN tahun 2016. Selanjutnya hasil menunjukkan juga nilai mean sebesar 17,6822 serta standar deviasi sebesar 7,72305. Nilai standar deviasi pada variabel ini lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya yang menunjukkan bahwa data pada variabel ini memiliki sebaran data yang kecil/sempit.
5. Melalui jumlah sampel yang sama, variabel Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV, nilai minimum sebesar 0,14 pada perusahaan dengan kode emiten PRAS 2016, nilai maksimum sebesar 607131,34 pada perusahaan dengan kode emiten INDS pada tahun 2018 dan memiliki rata-rata sebesar 17609,2966 dan standar deviasi sebesar 96053,94729. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel ini memiliki sebaran data yang besar/luas.

5.1.3. Hasil Olah Data

5.1.3.1 Non Moderasi

5.1.3.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

5.1.3.1.1.1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian ini untuk melihat normalitas residual data yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan uji normal probability plot. Hasil uji normalitas data dengan variabel **Green Accounting, Intellectual Capital, Strategi Bisnis dan nilai perusahaan**, sebagai berikut:

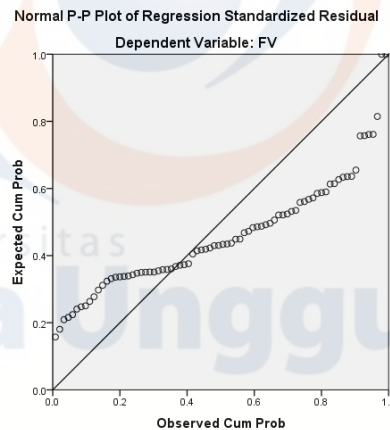
Tabel 5.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov sebelum Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	86363.3017815
	Absolute	.259
Most Extreme Differences	Positive	.259
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		2.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

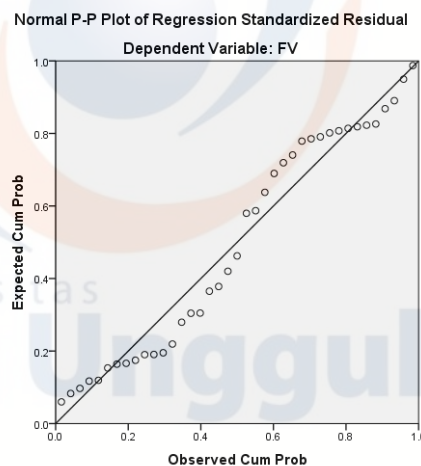
b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti



Gambar 5.1. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform
 Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Pengujian Kolmogorov-Smirnov dimana hasil tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) 0.001 dibawah dari 0,00 yang memperlihatkan data tidak normal dan gambar probability plot memiliki titik-titik yang tidak mendekati garis diagonal dapat diartikan bahwa data belum berdistribusi normal. Setelah melakukan tindakan normalitas data diperoleh hasil :



Gambar 5.2. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform.
 Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Gambar 5.1 dan 5.2 diatas menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal.

Tabel 5.3
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73822101
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.771
Asymp. Sig. (2-tailed)		.592

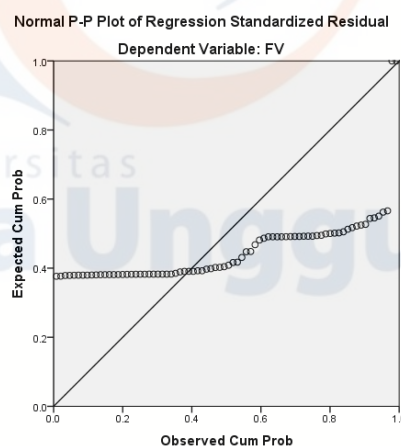
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,592 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data **variabel *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan** sebelum transformasi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.3. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Tabel 5.4
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov sebelum Transform

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.67968692
	Absolute	.271
Most Extreme Differences	Positive	.271
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,009 artinya lebih kecil dari 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal, selanjutnya pada gambar 5.3 menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar tidak mendekati garis diagonal.

Hasil uji normalitas data **variabel *Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan*** setelah transformasi adalah sebagai berikut :

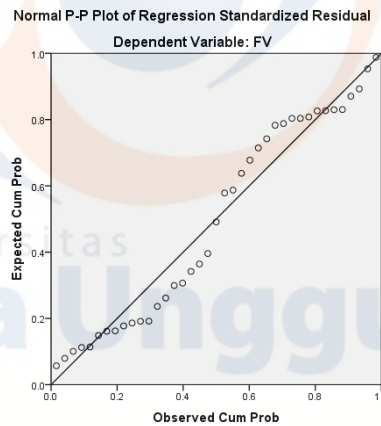
Tabel 5.5
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73862221
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti



Gambar 5.4. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,602 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal, selanjutnya pada gambar 5.4 menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal

5.1.3.1.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diuji melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Nilai *cut off* yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$ ataupun $tolerance < 0,10$, terdapat multikolonieritas
2. Bila $VIF < 10$ ataupun $tolerance > 0,10$, terbebas multikolonieritas

Tabel 5.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ISO14001	.947	1.056
	IC	.253	3.955
	STB	.259	3.857

a. Dependent Variable: FV/Y_PBV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.6, menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel **Green Accounting**, **Intellectual Capital**, dan **Stretegi Bisnis**:

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance 0,947 melebihi 0,10
2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance 0,253 melebihi dari 0,10.

3. Pada variabel Strategi Bisnis yang diukur melalui tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance sejumlah 0,259 lebih besar dari 0,10.

Selanjutnya hasil uji multikolonieritas pada variabel *Green Accounting, Intellectual Capital* saja adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ISO14001	.951	1.052
IC	.951	1.052

a. Dependent Variable: FV

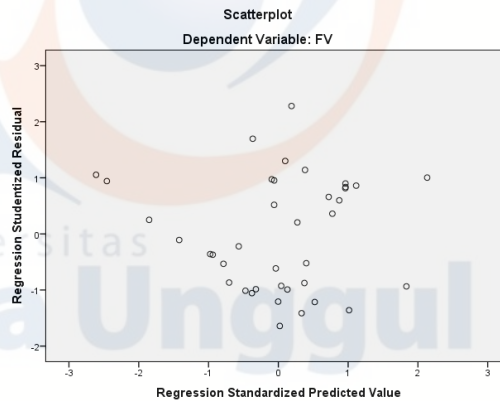
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.7, menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel *Green Accounting dan Intellectual Capital* saja:

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,951 melebihi 0,10
2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,951 melebihi dari 0,10.

5.1.3.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar, tidak mengumpul dibagian tertentu atau membentuk pola tertentu. Uji Heteroskedastisitas data *Green Accounting, Intellectual Capital, srategi bisnis dan Nilai Perusahaan* bisa dilihat dari tidak adanya suatu pola dalam grafik pengujian heteroskedastisitas yang mana sumbu X dan Y sudah diproduksi. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas:



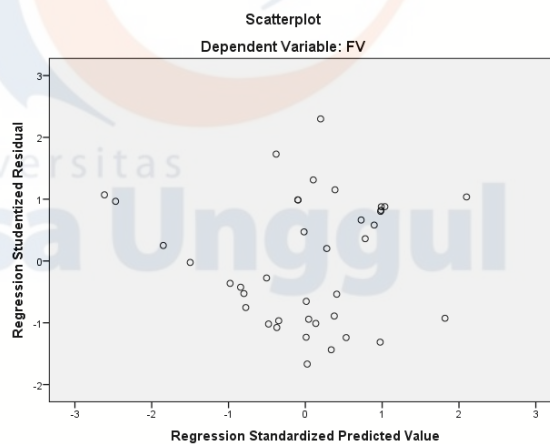
Gambar 5.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 5.5 bisa diamati titik muncul dengan random maupun tidak menciptakan suatu pola, dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas data *Green Accounting*, *Intellectual Capital*, dan **Nilai Perusahaan saja** bisa dilihat dari tidak adanya suatu pola dalam grafik pengujian heteroskedastisitas yang mana sumbu X dan Y sudah diproduksi. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 5.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 5.6 bisa diamati titik muncul dengan random maupun tidak menciptakan suatu pola, dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas

5.1.3.1.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi variabel *Green Accounting, Intellectual Capital, Strategi Bisnis dan Nilai Perusahaan* menggunakan Uji Durbin-Watson:

Tabel 5.8
Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.488	.444	.76921	2.089

a. Predictors: (Constant), STB, ISO14001, IC

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.9
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	2,089
DU	1,658
4-DU	2,423
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,658 < 2,089 < 2,342$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.9, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2,089 lebih besar dari nilai DU 1,658 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,342. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak autokorelasi.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi variabel *Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan* saja menggunakan Uji Durbin-Watson:

Tabel 5.10
Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.459	.75886	2.101

a. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.11
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	2,101
DU	1,597
4-DU	2,403
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,597 < 2,101 < 2,403$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.11, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2,101 lebih besar dari nilai DU 1,597 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,403. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak autokorelasi.

5.1.3.1.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan skala ukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dengan variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Stretegi Bisnis** :

Tabel 5.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.737	.485		1.519	.138
1 ISO14001	.549	.269	.254	2.045	.048
IC	.258	.098	.635	2.640	.012
STB	-.009	.044	-.046	-.195	.846

a. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.12, hasil uji analisis regresi linear, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001}) + \beta_2(\text{VAICTM}) + \beta_3(\text{PPC}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 0,737 + 0,549 (\text{ISO14001}) + 0,258 (\text{VAICTM}) - 0,009(\text{PPC}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 0,737 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Strategi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaandiproksikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 0,737.

2. Koefisien β_1 (ISO14001)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,549 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,549.

3. Koefisien β_2 (VAICTM)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,258 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,258

4. Koefisien β_3 (PPC)

Persamaan tersebut memiliki nilai negatif sebesar -0,009 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,009.

Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dengan variabel **Green Accounting dan Intellectual Capital** saja :

Tabel 5.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.652	.211		3.086	.004
1 ISO14001	.552	.264	.256	2.089	.044
IC	.242	.050	.595	4.862	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.13 hasil uji analisis regresi linear, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001}) + \beta_2(\text{VAICTM}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 0,652 + 0,552 (\text{ISO14001}) + 0,242 (\text{VAICTM}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 0,652 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Strategi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaandiproksikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 0,652.

2. Koefisien β_1 (ISO14001)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,552 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,552.

3. Koefisien β_2 (VAICTM)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,242 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,242

5.1.3.1.2. Hasil Uji Hipotesis

5.1.3.1.2.1. Uji Statistik F (Bersama)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh Green Accounting (*ISO14001*), *Intellectual Capital* (VAICTM) dan Strategi Bisnis (*PPC*) perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting* (*ISO14001*), *Intellectual Capital* (VAICTM) dan Strategi Bisnis (*PPC*) :

Tabel 5.14.
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Otomotif dan Komponen

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.707	3	6.569	11.102	.000 ^b
Residual	20.709	35	.592		
Total	40.416	38			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), STB, ISO14001, IC

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting* (*ISO14001*) dan *Intellectual Capital* (VAICTM) saja :

Tabel 5.15
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Otomotif dan Komponen
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.685	2	9.842	17.091	.000 ^b
	Residual	20.731	36	.576		
	Total	40.416	38			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₁: Terdapat pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital secara bersama terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.15 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Ida et al., 2018; Ni et al., 2020; Panggau & Septiani, 2017; Rabaya et al., 2020).

5.1.3.1.2.2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.16
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Otomotif dan Komponen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.652	.211		3.086	.004
	ISO14001	.552	.264	.256	2.089	.044
	IC	.242	.050	.595	4.862	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₂ : Terdapat pengaruh positif Green Accounting terhadap nilai perusahaan

H₃ : Terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 5.16 diatas, diperoleh informasi bahwa Green Accounting berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti **H₂ diterima**. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu (Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021; Pantamee Abdurrahman, 2019), namun bertentangan dengan hasil penelitian Tri, dkk (Tri Astuti et al., 2022) demikian pula dengan H₃, terdapat **pengaruh positif**

Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dan, H3 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Ida et al., 2018; Jennifer & Jayanagara, 2021; Madyan & Fikir, 2019; Ni et al., 2020) dan bertentangan dengan penelitian Lestari (N. Lestari & Sapitri, 2016).

Tabel 5.17
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Otomotif dan Komponen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.737	.485		1.519	.138
1 ISO14001	.549	.269	.254	2.045	.048
IC	.258	.098	.635	2.640	.012
STB	-.009	.044	-.046	-.195	.846

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Tabel diatas merupakan hasil olah data dengan memasukkan variabel strategi perusahaan dengan indikator PPC. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa :

H2 : Terdapat pengaruh positif Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan diterima, pengaruh positif dan signifikan (Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021; Pantamee Abdurrahman, 2019)

H3 : Terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan diterima, pengaruh positif dan signifikan (Ida et al., 2018; Jennifer & Jayanagara, 2021; Madyan & Fikir, 2019; Ni et al., 2020)

H4 : Terdapat pengaruh positif Strategi Bisnis terhadap nilai perusahaan, ditolak, karena hasil menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Baihaqi (Muchammad, 2018) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Eko, dkk (Hariyanto et al., 2019) dan Ung *et al* (Ung et al., 2018).

5.1.3.1.2.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Nilai *adjusted R square* yang telah disesuaikan adalah antara 0 sampai dengan 1, nilai *adjusted R square* yang telah mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Otomotif dan Komponen

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.459	.75886	2.101

a. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.18, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,459. Hal ini berarti bahwa **45,9% variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen dipengaruhi oleh variabel independen Green Accounting dan Intellectual Capital. Sedangkan sisanya 54,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini**, contoh faktor lain seperti : manajemen laba, *leverage*, struktur modal, pengungkapan corporate social responsibility dan lainnya.

5.1.3.2. Moderasi

5.1.3.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

5.1.3.2.1.1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian ini untuk melihat normalitas residual data yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan uji normal probability plot. Hasil uji normalitas data dengan variabel *Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaandengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi*, sebagai berikut:

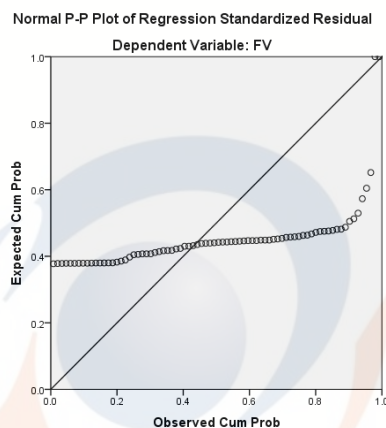
Tabel 5.19
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov sebelum Transform
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	95559.64772204
Most Extreme Differences	Absolute	.410
	Positive	.410
	Negative	-.376
Kolmogorov-Smirnov Z		3.623
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

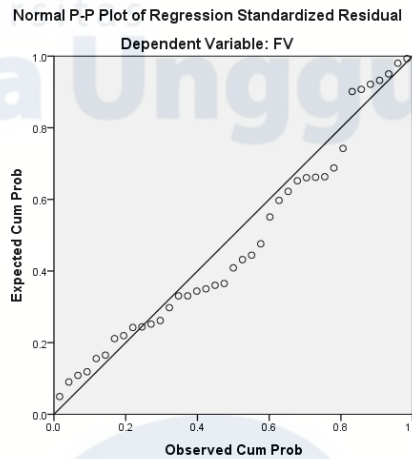
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti



Gambar 5.7 Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Pengujian Kolmogrov-Smirnov dimana hasil tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) 0.001 dibawah dari 0,00 yang memperlihatkan data tidak normal dan gambar probability plot memiliki titik-titik yang tidak mendekati garis diagonal dapat diartikan bahwa data belum berdistribusi normal. Setelah melakukan tindakan normalitas data diperoleh hasil :



Gambar 5.8 Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Gambar 5.7 dan 5.8 diatas menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal.

Tabel 5.20

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72767776
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,592 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

5.1.3.2.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diuji melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Nilai *cut off* yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$ ataupun $tolerance < 0,10$, terdapat multikolonieritas
2. Bila $VIF < 10$ ataupun $tolerance > 0,10$, terbebas multikolonieritas

Tabel 5.21
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ISO14001_Z	.732	1.367
IC_Z	.732	1.367

a. Dependent Variable: FV

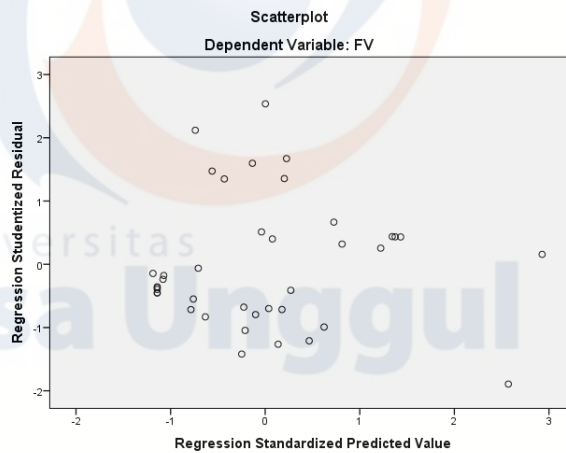
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.21, menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel **Green Accounting, Intellectual Capital, dan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi** :

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance 0,732 melebihi 0,10
2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance 0,732 melebihi dari 0,10.

5.1.3.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar, tidak mengumpul dibagian tertentu atau membentuk pola tertentu. Uji Heteroskedastisitas data **Green Accounting, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan dengan strategi bisnis sebagai variabel moderasi** bisa dilihat dari tidak adanya suatu pola dalam grafik pengujian heteroskedastisitas yang mana sumbu X dan Y sudah diproduksi. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 5.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Otomotif dan Komponen

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 5.9 bisa diamati titik muncul dengan random maupun tidak menciptakan suatu pola, dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

5.1.3.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi variabel *Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi* menggunakan Uji Durbin-Watson:

Tabel 5.22

Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.475	.74762	2.172

a. Predictors: (Constant), IC_Z, ISO14001_Z

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.23
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Otomotif dan Komponen

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	2,172
DU	1,597
4-DU	2,403
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,597 < 2,172 < 2,403$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.23, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 2,172 lebih besar dari nilai DU 1,597 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,403. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak autokorelasi.

5.1.3.2.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan skala ukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dengan variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Stretegi Bisnis** sebagai variabel moderasi:

Tabel 5.24
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Otomotif dan Komponen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.467	.188		2.484	.018
ISO14001_Z	.053	.020	.369	2.688	.011
IC_Z	.015	.005	.443	3.227	.003

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.24 hasil uji analisis regresi linear, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001*PPC}) + \beta_2(\text{VAICTM*PPC}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 0,467 + 0,053 (\text{ISO14001*PPC}) + 0,015 (\text{VAICTM*PPC}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 0,467 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Stretegi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan diprosikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 0,467.

2. Koefisien β_1 (ISO14001*PPC)
Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,053 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,053
3. Koefisien β_2 (VAICTM*PPC)
Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,015 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,015

5.1.3.2.2. Hasil Uji Hipotesis

5.1.3.2.2.1. Uji Statistik F (Bersama)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh Green Accounting (*ISO14001*), *Intellectual Capital* (*VAICTM*) terhadap Nilai Perusahaandan *Stretegi Bisnis* (*PPC*) sebagai variabel moderasi . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting* (*ISO14001*), *Intellectual Capital* (*VAICTM*) dan *Stretegi Bisnis* (*PPC*) sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan:

Tabel 5.25
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Otomotif dan Komponen

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.336	2	10.168	18.192	.000 ^b
	Residual	20.122	36	.559		
	Total	40.458	38			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), IC_Z, ISO14001_Z

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₅: Terdapat pengaruh positif Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Strategi Bisnis.

Berdasarkan tabel 5.25, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima. Hasil ini mendukung penelitian Ida dan beberapa peneliti lainnya (Ida et al., 2018; H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021; Muchammad, 2018; Pantamee Abdurrahman, 2019), dan mendukung pula hasil penelitian dari Ung *et al* (Ung et al., 2018)

5.1.3.2.2.2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen Green Accounting, Intellectual Capital terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara parsial dimoderasi oleh Stretegi Bisnis terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.26
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Otomotif dan Komponen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.467	.188		2.484	.018
1 ISO14001_Z	.053	.020	.369	2.688	.011
IC_Z	.015	.005	.443	3.227	.003

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa secara parsial Green Accounting berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi, secara parsial Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi (Jennifer & Jayanagara, 2021). Dalam penelitian ini tidak dibuat hipotesa secara parsial pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan maupun pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Stretegi Bisnis .

5.1.3.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Nilai *adjusted R square* yang telah disesuaikan adalah antara 0 sampai dengan 1, nilai *adjusted R square* yang telah mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Otomotif dan Komponen

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.475	.74762	2.172

a. Predictors: (Constant), IC_Z, ISO14001_Z

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.27 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,475. Hal ini berarti bahwa 47,5% variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi dipengaruhi oleh variabel independen Green Accounting dan *Intellectual Capital* yang dimoderasi oleh Strategi Bisnis, sedangkan sisanya 52,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, contoh faktor lain seperti : manajemen laba, *leverage*, struktur modal, pengungkapan corporate social responsibility dan lainnya. Apabila dilihat hasil uji koefisien determinasi pengaruh Green Accounting, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaannya memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 45,9% lebih kecil nilainya dibandingkan nilai *adjusted R square* pengaruh Green Accounting, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Strategi Bisnis atau dengan kata lain pada sektor barang konsumsi Strategi Bisnis berhasil memperkuat pengaruh Green Accounting dan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

5.2. Sektor Barang Konsumsi

5.2.1. Hasil Pengumpulan data

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI secara total adalah 73 perusahaan, namun 33 diantaranya IPO di tahun 2015 -2020 sehingga datanya tidak diikutsertakan dalam pengolahan data. Jumlah data yang terkumpul adalah 40 data untuk 6 tahun, total 240.

5.2.2. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 5.28. Hasil Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ISO14	240	.00	1.00	.4542	.49894
X2_VAIC	240	-80.39	172.97	8.8526	24.37795
Z_PPC	240	-50.60	98.40	30.7718	20.47843
Y_PBV	240	-.51	1946.70	130.5326	372.35313
Valid N (listwise)	240				

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.28 diatas, didapatkan informasikan dari data dan karakteristik sampel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari jumlah sampel (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

1. Jumlah sampel sebanyak 240 dari 40 perusahaan sepanjang 7 tahun dari tahun 2015-2021 dengan variabel independen Green Accounting dengan indikator ISO 14001, *Intellectual Capital*, Stretegi Bisnis dan variabel dependen Firm Value perusahaan.
2. Variabel Green Accounting yang diproksikan dengan perolehan atau pelaksanaan ISO 14001, berdasarkan data yang yang terkumpul diperoleh bahwa jumlah perusahaan di sektor Barang Konsumsi yang memperoleh dan mengimplementasikan ISO 14001 semula sebanyak 14 perusahaan dari 40 perusahaan kemudian meningkat menjadi 21 ditahun 2020 dan menurun kembali menjadi 16 perusahaan ditahun 2021.
3. Variabel *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAICTM dari 240 data sampel perusahaan sektor Otomotif dan Komponen memiliki nilai minimum sebesar -80,39 pada emiten dengan kode SKBM tahun 2019, nilai maksimum sebesar 172,97 pada emiten dengan kode AISA tahun 2021. Selain itu hasil juga menunjukkan nilai mean sebesar 8,8526 serta standar deviasi sebesar 24,37795. Nilai standar deviasi menunjukkan lebih besar daripada nilai rata-ratanya hal ini berarti bahwa data variabel ini memiliki sebaran data yang besar/luas.
4. Variabel Stretegi Bisnis yang diukur dengan PPC dari 78 data sampel perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen memiliki nilai minimum sebesar -50,60 pada perusahaan dengan kode emiten IIKP tahun 2020, nilai maksimum sebesar 98,40 pada perusahaan dengan kode emiten SCPI tahun 2021. Selanjutnya hasil menunjukkan juga nilai mean sebesar 30,7718 serta standar deviasi sebesar 20,47843. Nilai standar deviasi pada variabel ini lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya yang menunjukkan bahwa data pada variabel ini memiliki sebaran data yang kecil/sempit.
5. Melalui jumlah sampel yang sama, variabel Nilai Perusahaanyang diproksikan dengan PBV, nilai minimum sebesar -0,51 pada perusahaan dengan kode emiten AISA 2018, nilai maksimum sebesar 1946,70 pada perusahaan dengan kode emiten DVLA pada tahun 2021 dan memiliki rata-rata sebesar 130,5326 dan standar deviasi sebesar 372,35313. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel ini memiliki sebaran data yang besar/luas.

5.2.3. Hasil Olah Data

5.2.3.1. Non Moderasi

5.2.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

5.2.3.2.1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian ini untuk melihat normalitas residual data yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan uji normal probability plot. Hasil uji normalitas **data Green Accounting, Intellectual Capital, Stretegi Bisnis dan Nilai Perusahaan**, sebagai berikut:

Tabel 5.29

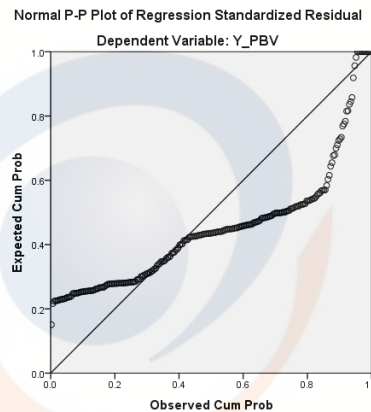
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov sebelum Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	356.95077231
Most Extreme Differences	Absolute	.288
	Positive	.288
	Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		4.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

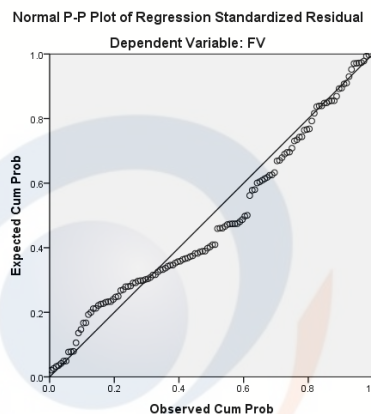
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti



Gambar 5.10. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Pengujian Kolmogrov-Smirnov dimana hasil tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) 0.001 dibawah dari 0,00 yang memperlihatkan data tidak normal dan gambar probability plot memiliki titik-titik yang tidak mendekati garis diagonal dapat diartikan bahwa data belum berdistribusi normal. Setelah melakukan tindakan normalitas data diperoleh hasil :



Gambar 5.11 Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Gambar 5.10 dan 5.11 diatas menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal.

Tabel 5.30
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43185224
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

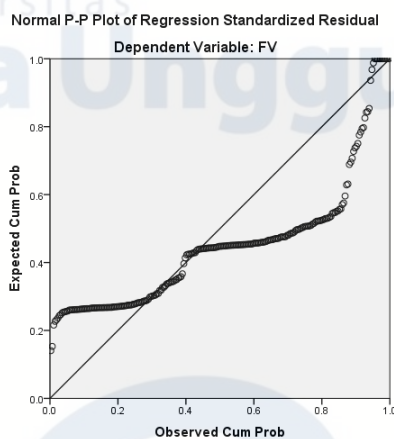
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,065 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan** sebelum transformasi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.12. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Tabel 5.31
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov sebelum Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	358.11037304
	Absolute	.300
Most Extreme Differences	Positive	.300
	Negative	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		4.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

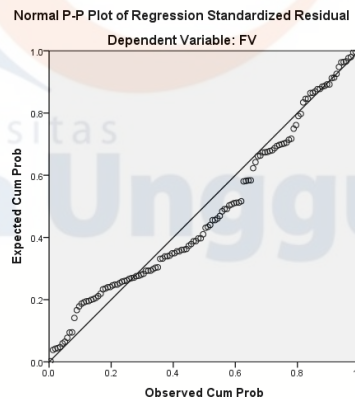
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Pengujian Kolmogrov-Smirnov dimana hasil tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) 0.001 dibawah dari 0,00 yang memperlihatkan data tidak normal dan gambar 5.12, probability plot memiliki titik-titik yang tidak mendekati garis diagonal dapat diartikan bahwa data belum berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data **variabel Green Accounting, Intellectual Capital dan Nilai Perusahaan** setelah transformasi adalah sebagai berikut :



Gambar 5.13. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Gambar 5.13 diatas menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal.

Tabel 5.32
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49764829
	Absolute	.107
Most Extreme Differences	Positive	.107
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,104 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

5.2.3.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diuji melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$ ataupun $tolerance < 0,10$, terdapat multikolonieritas
2. Bila $VIF < 10$ ataupun $tolerance > 0,10$, terbebas multikolonieritas

Tabel 5.33
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ISO14001	.741	1.349
	IC	.649	1.540
	STB	.771	1.296

a. Dependent Variable: FV/Y_PBV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.33, menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel **Green Accounting, Intellectual Capital, dan Stretegi Bisnis**:

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance 0,741 melebihi 0,10

2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,649 melebihi dari 0,10.
3. Pada variabel Stretegi Bisnis yang diukur melalui tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance sejumlah 0,771 lebih besar dari 0,10.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas untuk variabel **Green Accounting dan Intellectual Capital** menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 5.34
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
(Constant)		
1 ISO14001	.753	1.329
IC	.753	1.329

a. Dependent Variable: FV

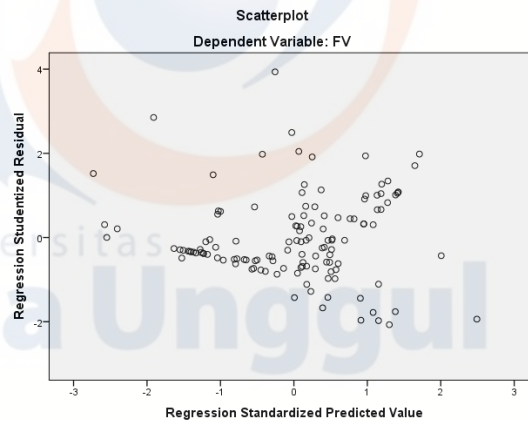
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.34, menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel **Green Accounting dan Intellectual Capital**:

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,753 melebihi 0,10
2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,753 melebihi dari 0,10.

5.2.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar, tidak mengumpul dibagian tertentu atau membentuk pola tertentu. Uji Heteroskedastisitas bisa dilihat dari tidak adanya suatu pola dalam grafik pengujian heteroskedastisitas yang mana sumbu X dan Y sudah diproduksi. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas data Green Accounting, Intellectual Capital, startegi bisnis sebagai berikut:



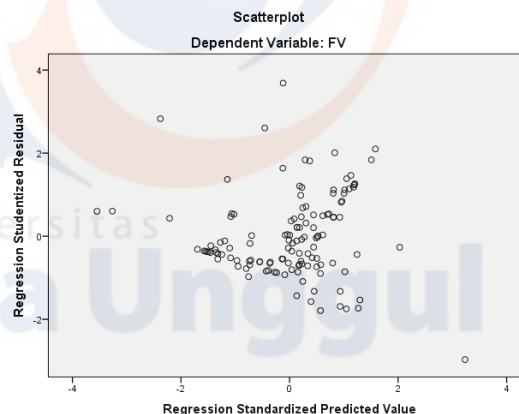
Gambar 5.14

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Barang Konsumsi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 5.14, bisa diamati titik muncul dengan random maupun tidak menciptakan suatu pola, dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas data **Green Accounting dan Intellectual Capital**, sebagai berikut:



Gambar 5.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Barang Konsumsi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

5.2.3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Strategi Bisnis** :

Tabel 5.35
Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.274	.256	1.44880	1.901

a. Predictors: (Constant), STB, ISO14001, IC

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.36
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	1,901
DU	1,761
4-DU	2,239
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,761 < 1,901 < 2,239$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.36, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,901 lebih besar dari nilai DU 1,761 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,239. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson variabel **Green Accounting dan Intellectual Capital**:

Tabel 5.37
Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.193	1.50939	1.833

a. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.38
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	1,833
DU	1,7449
4-DU	2,255
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,7449 < 1,833 < 2,167$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.38, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,833 lebih besar dari nilai DU 1,7449 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,167. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

5.2.3.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan skala ukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dari variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Stretegi Bisnis terhadap Nilai Perusahaan:**

Tabel 5.39
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.948	.258		3.676	.000
1 ISO14001	-.209	.318	-.058	-.658	.512
IC	.250	.082	.288	3.052	.003
STB	.046	.011	.351	4.063	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.39 hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001}) + \beta_2(\text{VAICTM}) + \beta_3(\text{PPC}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 0,948 - 0,209 (\text{ISO14001}) + 0,250 (\text{VAICTM}) + 0.046(\text{PPC}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 0,948 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Stretegi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaandiprosikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 0,948.

2. Koefisien β_1 (ISO14001)
Persamaan tersebut memiliki nilai negatif sebesar 0,209 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,209.
3. Koefisien β_2 (VAICTM)
Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,250 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,250
4. Koefisien β_3 (PPC)
Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,046 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan *Strategi Bisnis* sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,046

Selanjutnya dilakukan olah data uji analisis regresi linear berganda dari variabel **Green Accounting dan Intellectual Capital** terhadap nilai perusahaan, dengan hasil sebagai

Tabel 5.40.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.708	.176		9.722	.000
	ISO14001	-.123	.328	-.034	-.375	.708
	IC	.407	.079	.469	5.146	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.40, hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001}) + \beta_2(\text{VAICTM}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 1,708 - 0,123(\text{ISO14001}) + 0,407 (\text{VAICTM}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)
Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 1,708 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Strategi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaandiproksikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 1,708.
2. Koefisien β_1 (ISO14001)

Persamaan tersebut memiliki nilai negatif sebesar 0,123 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,123.

3. Koefisien β_2 (VAICTM)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,407 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Strategi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,407

5.2.3.3. Hasil Uji Hipotesis

5.2.3.3.1. Uji Statistik F (Bersama)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh *Green Accounting (ISO14001)*, *Intellectual Capital (VAICTM)* dan *Strategi Bisnis (PPC)* perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting (ISO14001)*, *Intellectual Capital (VAICTM)* dan *Strategi Bisnis (PPC)* :

Tabel 5.41
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Barang Konsumsi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99.651	3	33.217	15.825	.000 ^b
Residual	264.476	126	2.099		
Total	364.126	129			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), STB, ISO14001, IC

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting (ISO14001)* dan *Intellectual Capital (VAICTM)* :

Tabel 5.42
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Barang Konsumsi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.786	2	37.393	16.413	.000 ^b
	Residual	289.341	127	2.278		
	Total	364.126	129			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₁: Terdapat pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital secara bersama terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 5.42 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Agustia et al., 2019; Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; Danang & Kunto, 2020; Ida et al., 2018; Ni et al., 2020; Panggau & Septiani, 2017; Rabaya et al., 2020).

5.2.3.3.2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen Green Accounting, Intellectual Capital terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.43
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Barang Konsumsi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				Beta
1	(Constant)	1.708	.176		9.722	.000
	ISO14001	-.123	.328	-.034	-.375	.708
	IC	.407	.079	.469	5.146	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₂ : Terdapat pengaruh positif Green Accounting terhadap nilai perusahaan

H₃ : Terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 5.43 diatas, diperoleh informasi bahwa **Green Accounting berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti H₂ ditolak.** Hasil ini

berarti mendukung hasil penelitian Tri, dkk (Tri Astuti et al., 2022) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian (Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021; Pantamee Abdurrahman, 2019). Selanjutnya **H3, terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan H3 diterima (positif dan signifikan)**. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Ida et al., 2018; Jennifer & Jayanagara, 2021; Madyan & Fikir, 2019; Ni et al., 2020) dan bertentangan dengan penelitian Lestari (N. Lestari & Sapitri, 2016).

Selanjutnya dilakukan olah data untuk menguji H2 dan H3 serta H4

Tabel 5.44
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Barang Konsumsi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.948	.258		3.676	.000
ISO14001	-.209	.318	-.058	-.658	.512
IC	.250	.082	.288	3.052	.003
STB	.046	.011	.351	4.063	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Tabel diatas merupakan hasil olah data dengan memasukkan variabel strategi perusahaan dengan indikator PPC. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa :

H2 : Terdapat pengaruh positif Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan **ditolak, pengaruh negatif dan tidak signifikan**. Hasil ini berarti mendukung hasil penelitian Tri, dkk (Tri Astuti et al., 2022) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian (Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, 2016; H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021; Pantamee Abdurrahman, 2019).

H3 : Terdapat pengaruh positif Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan diterima, **pengaruh positif dan signifikan**. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Ida et al., 2018; Jennifer & Jayanagara, 2021; Madyan & Fikir, 2019; Ni et al., 2020) dan bertentangan dengan penelitian Lestari (N. Lestari & Sapitri, 2016).

H4 : Terdapat pengaruh positif Strategi Bisnis terhadap nilai perusahaan, **diterima, pengaruh positif dan signifikan**. Hasil ini mendukung hasil penelitian Eko, dkk (Hariyanto et al., 2019) dan Ung *et al* (Ung et al., 2018) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Baihaqi (Muchammad, 2018)

5.2.3.3.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Nilai *adjusted R square* yang telah disesuaikan adalah antara 0 sampai dengan 1, nilai *adjusted R square* yang telah mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini (untuk variabel IC dan GA)

Tabel 5.45
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.453 ^a	.205	.193	1.50939	1.833

a. Predictors: (Constant), IC, ISO14001

b. Dependent Variable: FV

Berdasarkan tabel 5.45, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,193. Hal ini berarti bahwa 19,3% **variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi dipengaruhi oleh variabel independen Green Accounting dan Intellectual Capital. Sedangkan sisanya 81,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini**, contoh faktor lain seperti : manajemen laba, *leverage*, struktur modal, pengungkapan corporate social responsibility dan lainnya.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi untuk variabel Green Accounting, Intellectual Capital dan Strategi Bisnis sebagai berikut :

Tabel 5.46
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.274	.256	1.44880	1.901

a. Predictors: (Constant), STB, ISO14001, IC

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.46, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,256. Hal ini berarti bahwa 25,6% **variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi dipengaruhi oleh variabel independen Green Accounting dan Intellectual Capital. Sedangkan sisanya 74,4,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini**, contoh faktor lain seperti : manajemen laba, *leverage*, struktur modal, pengungkapan corporate social responsibility dan lainnya.

5.2.3.2. Moderasi

5.2.3.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

5.2.3.2.1.1. Uji Normalitas Data

Pada pengujian ini untuk melihat normalitas residual data yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan uji normal probability plot. Hasil uji normalitas **data Green Accounting, Intellectual Capital, dan Nilai Perusahaan dengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi**, sebagai berikut:

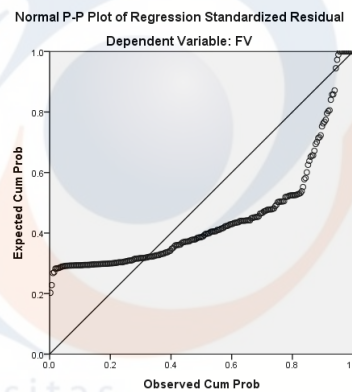
Tabel 5.47
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov sebelum Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	362.61724510
	Absolute	.297
Most Extreme Differences	Positive	.297
	Negative	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		4.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

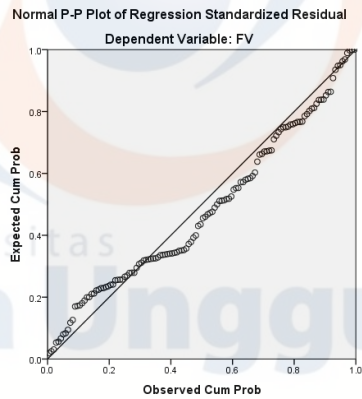
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti



Gambar 5.16
Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* sebelum Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Pengujian Kolmogrov-Smirnov dimana hasil tersebut menunjukkan nilai asymp.sig (2-tailed) 0.001 dibawah dari 0,00 yang memperlihatkan data tidak normal dan gambar 5.16, probability plot memiliki titik-titik yang tidak mendekati garis diagonal dapat diartikan bahwa data belum berdistribusi normal. Setelah melakukan tindakan normalitas data diperoleh hasil :



Gambar 5.17. Hasil Uji Normalitas Data *Probability Plot* setelah Transform

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Gambar 5.17, diatas menunjukkan probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal.

Tabel 5.48
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov setelah Transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24637797
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,167 artinya melebihi 0,05 berarti data berdistribusi normal.

5.2.3.2.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diuji melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 10$ ataupun $tolerance < 0,10$, terdapat multikolonieritas
2. Bila $VIF < 10$ ataupun $tolerance > 0,10$, terbebas multikolonieritas

Tabel 5.49
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ISO14001_PPC	.664	1.505
IC_PPC	.664	1.505

a. Dependent Variable: FV

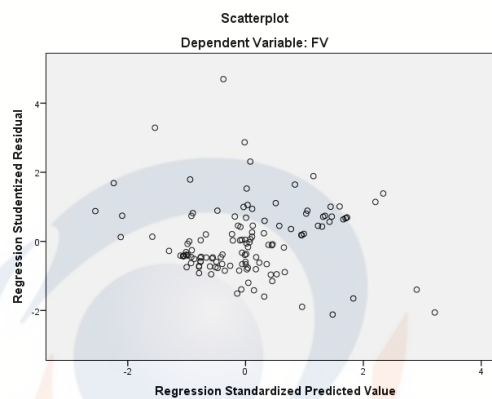
Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.49, menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas pada variabel **Green Accounting, Intellectual Capital, dan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi:**

1. Pada variabel Green Accounting yang diukur melalui perolehan ISO14001 dimoderasi oleh Stretegi Bisnis yang diukur dengan PPC tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,741 melebihi 0,10
2. Pada variabel Intellectual Capital yang diukur melalui VAICTM dimoderasi oleh Stretegi Bisnis yang diukur dengan PPC tidak terjadi multikorelasi karena nilai VIF dibawah10 dan nilai tolerance 0,649 melebihi dari 0,10.

5.2.3.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar, tidak mengumpul dibagian tertentu atau membentuk pola tertentu. Uji Heteroskedastisitas bisa dilihat dari tidak adanya suatu pola dalam grafik pengujian heteroskedastisitas yang mana sumbu X dan Y sudah diproduksi. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas data Green Accounting, Intellectual Capital dengan startegi bisnis sebagai variabel moderasi sebagai berikut :



Gambar 5.18

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Sektor Barang Konsumsi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan gambar 5.18, bisa diamati titik muncul dengan random maupun tidak menciptakan suatu pola, dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedatisitas.

5.2.3.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson variabel **Green Accounting, Intellectual Capital dan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi** :

Tabel 5.50
Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.450	.441	1.25615	1.753

a. Predictors: (Constant), IC_PPC, ISO14001_PPC

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Untuk memudahkan perhitungan maka dibuat tabel yang merupakan sajian ringkasan interpretasi hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5.51
Perhitungan Hasil Uji Autokorelasi Sektor Barang Konsumsi

Keterangan	Nilai
Durbin Watson	1,753
DU	1,745
4-DU	2,255
Interpretasi	Rujukan: $DU < DW < 4-DU$ Hasil : $1,745 < 1,753 < 2,255$ Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.50, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,753 lebih besar dari nilai DU 1,745 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2,255. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

5.2.3.2.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan skala ukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda dari variabel **Green**

Accounting, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Stretegi Bisnis sebagai variabel moderasi:

Tabel 5.52
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Barang Konsumsi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.417	.143		9.909	.000
1 ISO14001_PPC	-.009	.009	-.083	-1.030	.305
IC_PPC	.021	.002	.715	8.858	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan pada tabel 5.52, hasil uji analisis regresi linear berganda, dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini, yang dapat disusun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ISO14001} * \text{PPC}) + \beta_2(\text{VAICTM} * \text{PPC}) + e$$

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 1,417 - 0,009(\text{ISO14001} * \text{PPC}) + 0,021 (\text{VAICTM} * \text{PPC}) + e$$

Dimana :

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 1,417 yang dapat diartikan jika penerapan Green Accounting, *Intellectual Capital*, dan Stretegi Bisnis sama dengan nol, maka Nilai Perusahaandiproksikan oleh PBV pada perusahaan sektor otomotif dan komponen adalah sebesar 1,417.

2. Koefisien β_1 (ISO14001*PPC)

Persamaan tersebut memiliki nilai negatif sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap kenaikan penerapan Green Accounting, sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,009.

3. Koefisien β_2 (VAICTM*PPC)

Persamaan tersebut memiliki nilai positif sebesar 0,021 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Intellectual Capital* Stretegi Bisnis sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,021

5.2.3.2.2. Hasil Uji Hipotesis

5.2.3.2.2.1. Uji Statistik F (Bersama)

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh *Green Accounting (ISO14001)*, *Intellectual Capital (VAICTM)* terhadap Nilai Perusahaandengan *Stretegi Bisnis (PPC)* sebagai variabel moderasi. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil dari uji signifikan simultan menggunakan Uji F dengan variabel *Green Accounting (ISO14001)*, *Intellectual Capital (VAICTM)* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Stretegi Bisnis (PPC)* sebagai variabel moderasi:

Tabel 5.53
Hasil Uji F (Simultan) Sektor Barang Konsumsi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.730	2	81.865	51.882	.000 ^b
	Residual	200.396	127	1.578		
	Total	364.126	129			

a. Dependent Variable: FV

b. Predictors: (Constant), IC_PPC, ISO14001_PPC

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

H₅: Terdapat pengaruh positif *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh *Stretegi Bisnis*.

Berdasarkan tabel 5.53, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₅ diterima

5.2.3.2.2.2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen *Green Accounting*, *Intellectual Capital* terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara parsial dimoderasi oleh *Stretegi Bisnis*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

3. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.54
Hasil Uji T (Parsial) Sektor Barang Konsumsi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.417	.143		9.909	.000
	ISO14001_PPC	-.009	.009	-.083	-1.030	.305
	IC_PPC	.021	.002	.715	8.858	.000

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa secara parsial *Green Accounting*

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi, secara parsial Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bisnis sebagai variabel moderasi (Jennifer & Jayanagara, 2021). Dalam penelitian ini tidak dibuat hipotesa secara parsial **pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan maupun pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Strategi Bisnis**.

5.2.3.2.2.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Nilai *adjusted R square* yang telah disesuaikan adalah antara 0 sampai dengan 1, nilai *adjusted R square* yang telah mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.55
Hasil Uji Koefisien Determinasi Sektor Barang Konsumsi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.671 ^a	.450	.441	1.25615	1.753

a. Predictors: (Constant), IC_PPC, ISO14001_PPC

b. Dependent Variable: FV

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 5.54, **hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,441. Hal ini berarti bahwa 44,1%** variabel dependen Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi dipengaruhi oleh variabel independen Green Accounting dan *Intellectual Capital* yang dimoderasi oleh Strategi Bisnis, sedangkan sisanya 55,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, **contoh faktor lain seperti : manajemen laba, leverage, struktur modal, pengungkapan corporate social responsibility dan lainnya. Apabila dilihat hasil uji koefisien determinasi pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan hanya memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 19,3% lebih kecil nilainya dibandingkan nilai *adjusted R square* pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Strategi Bisnis atau dengan kata lain pada sektor barang konsumsi Strategi Bisnis berhasil memperkuat pengaruh Green Accounting dan Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan.**

5.3. Ringkasan Hasil Olah Data dan Pembahasan

Adapun ringkasan hasil olah data untuk sektor Otomotif dan Komponen serta sektor Barang Konsumsi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.56
Ringkasan Hasil Olah Data

No	Sektor Industri	Hasil Olah Data			
		Non Moderasi		Moderasi	
		Koef	Sig	Koef	Sig
1	Barang Konsumsi				
	Adj R ²	0,193			
	(Constant)	1,708			
	X1_ISO14	-,123	0,708		
	X2_VAIC	0,407	0,000		
	Adj R ²	0,256		0,441	
	(Constant)	0,948		1,417	
	X1_ISO14	-0,209	0,512		
	X2_VAIC	0,250	0,003		
2	Sektor Otomotif dan Komponen				
	Adj R ²	0,459			
	(Constant)	0,652			
	X1_ISO14	0,552	0,044		
	X1_VAIC	0,242	0,000		
	Adj R ²	0,444		0,475	
	(Constant)	0,737		0,467	
	X1_ISO14	0,549	0,048		
	X2_VAIC	0,258	0,012		
Z_STB (PPC)	-0,009	0,846			
X1_ISO14_Z			0,053	0,011	
X2_VAIC_Z			0,015	0,003	

Penerapan Green Accounting merupakan penerapan akuntansi biaya lingkungan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Fasua, sistem manajemen lingkungan yang baik ditandai dengan diterapkan standar internasional ISO 14001. Pada sektor Makanan dan Minuman perusahaan yang memperoleh ISO 14001 semula sebanyak 14 perusahaan dari 40 perusahaan kemudian meningkat menjadi 21 ditahun 2020 dan menurun kembali menjadi 16 perusahaan ditahun 2021 atau 35%-40% saja sebaliknya di sektor Otomotif dan Komponen yang menerapkan ISO 14001 tahun 2016 sebanyak 7 perusahaan dan terus meningkat sampai dengan 2019 (10 perusahaan), mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 9 perusahaan kemudian meningkat menjadi 10 perusahaan di tahun 2021 atau 53,8% - 76,9%. Jumlah perusahaan yang memperoleh sertifikat pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada sektor Barang Konsumsi perolehan sertifikat ISO 14001 tidak berdampak bahkan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan sesudah

dimoderasi oleh strategi perusahaan, artinya bahwa para stakeholder tidak merespon positif atas penerapan ISO 14001 tersebut namun demikian pada sektor ini penerapan strategi perusahaan yang diukur dengan PPC atau membebani pelanggan dengan premium price dan penerapan knowledge base memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berkemungkinan karena bisnis ini menghadapi tingkat environmental uncertainty yang tinggi (perubahan selera konsumen, tingkat pendapatan, jumlah pesaing yang banyak dan lainnya) maka perusahaan lebih mementingkan untuk berinovasi dalam menciptakan jenis produk baru mengikuti perubahan selera konsumen dan atau perubahan tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan bahwa strategi perusahaan berhasil memperkuat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Apabila dilihat dari hasil R2 sebelum dimoderasi, ternyata variabel – variabel X yang digunakan dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh besar pada nilai perusahaan yaitu hanya 25,6%, hal ini berarti pada perusahaan-perusahaan di sektor Barang Konsumsi nilai perusahaan lebih besar dipengaruhi oleh variabel lainnya, misalnya profitabilitas (Aldo & Jamaludin Iskak, 2020; Danang & Kunto, 2020) dan struktur modal (Diana, 2020; Kolamban et al., 2020) atau lainnya.

Sebaliknya, penerapan ISO 14001 pada perusahaan di sektor Otomotif dan Komponen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan begitu pula implementasi knowledge base namun strategi perusahaan yang diukur dengan PPC berpengaruh negative tidak signifikan. Karakteristik bisnis perusahaan-perusahaan di sektor Otomotif dan Komponen tidak menghadapi persaingan sebanyak yang dihadapi oleh perusahaan di sektor Barang Konsumsi, namun juga dipengaruhi oleh selera konsumen, tingkat pendapatan masyarakat serta faktor lainnya dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu stakeholder memberikan respon positif atas tingkat inovasi dan sistem manajemen lingkungan yang dijalankan, dengan inovasi yang tinggi, akan dapat dihasilkan produk yang ramah lingkungan dan berdampak pada tingkat penjualan produk dan laba yang dicapai. Demikian pula dengan penerapan strategi PPC oleh perusahaan di sektor ini memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini karena konsumen akan memberikan respon positif pula atas produk-produk hasil inovasi yang berkualitas baik meskipun harga lebih mahal. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data bahwa R2 sebelum moderasi bernilai 0,444 menjadi 0,475 yang menunjukkan bahwa strategi perusahaan berhasil memoderasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

5.4. Temuan Penelitian

Meskipun menggunakan variabel yang sama dengan tahun data yang digunakan juga sama, namun memberikan hasil yang berbeda pada hasil uji hipotesis. Pada sektor Barang Konsumsi penerapan ISO 14001 memberikan hasil pengaruh negative terhadap nilai perusahaan baik sebelum dimoderasi maupun setelah dimoderasi. Berbeda hasilnya pada sektor Otomotif dan komponen.

Penerapan ISO 14001 pada perusahaan di sektor Otomotif dan Komponen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan begitu pula implementasi knowledge base namun strategi perusahaan yang diukur dengan PPC berpengaruh negative tidak signifikan sebelum dimoderasi oleh Strategi Bisnis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. H1 pada sektor Barang Konsumsi diterima karena memberikan hasil positif signifikan
2. H1 pada sektor Otomotif dan Komponen diterima karena memberikan hasil positif signifikan
3. H2 pada sektor Barang Konsumsi ditolak karena memberikan hasil negative tidak signifikan
4. H2 pada sektor Otomotif dan Komponen diterima karena memberikan hasil positif signifikan
5. H3 pada sektor Barang Konsumsi diterima pada sektor Barang Konsumsi karena memberikan hasil positif dan signifikan
6. H3 pada sektor Otomotif dan Komponen diterima karena memberikan hasil positif signifikan
7. H4 pada sektor Barang Konsumsi diterima pada sektor Barang Konsumsi karena memberikan hasil positif dan signifikan
8. H4 pada sektor Otomotif dan Komponen ditolak karena memberikan hasil negative tidak signifikan
9. H5 pada sektor Barang Konsumsi diterima karena strategi bisnis dapat memoderasi IC dan PPC terhadap Y
10. H5 pada sektor Otomotif dan Komponen diterima karena strategi bisnis dapat memoderasi IC dan PPC terhadap Y

6.2. Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebagaimana diuraikan dalam kesimpulan, maka tim peneliti memberikan saran pada dua pihak yaitu perusahaan dan peneliti selanjutnya.

6.2.1. Bagi Perusahaan

Oleh karena green accounting dalam penelitian ini menggunakan konsep akuntansi untuk biaya lingkungan dan kinerja lingkungan untuk mendukung perkembangan perusahaan dan operasi dari sistem manajemen lingkungan secara keseluruhan dan akan segera menjadi keharusan bagi perusahaan yang bergerak dalam perdagangan internasional dengan adanya persetujuan berlakunya standar internasional ISO 14001, maka sebaiknya perusahaan-perusahaan di sektor Barang Konsumsi mempertahankan perolehan ISO 14001 dan sebaiknya perusahaan yang belum memperoleh ISO 14001 untuk segera memperoleh sertifikasi ISO 14001 dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh pengelola sertifikasi tersebut. Meskipun hasil olah data pada perusahaan-perusahaan di sektor Barang Konsumsi menunjukkan pengaruh negative perolehan ISO 14001 terhadap nilai perusahaan (sebelum dimoderasi oleh Strategi Perusahaan) namun penerapan green accounting akan menjadikan perusahaan melakukan proses produksi secara efisien. Hal ini tentunya

akan berakibat pada harga pokok produksi yang rendah dan akan menjadikan harga jual produk akan lebih bersaing.

Selanjutnya hasil uji hipotesis penerapan strategi perusahaan pada sektor Otomotif dan Komponen yang dalam penelitian ini menggunakan alat ukur PPC menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tentunya perusahaan sebaiknya terus menciptakan strategi perusahaan yang cocok bagi perusahaan di sektor ini. Kebutuhan akan komponen tidak lah sedikit pada pasar dalam negeri dan tentu juga pada pasar luar negeri, untuk itu perusahaan hendaknya menciptakan strategi perusahaan yang menjadikan komponen yang dihasilkan dapat bersaing dalam harga dan kualitas.

Disamping itu perolehan hasil uji penerapan knowledge base menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di kedua sektor, oleh karena itu perusahaan hendaknya terus berinovasi dalam melaksanakan aktivitas usaha terutama dalam menciptakan produk-produk baru yang ramah lingkungan dan memiliki harga pokok yang rendah sehingga harga jual rendah dan menarik bagi konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas produksi dan terus mengantisipasi perubahan environmental uncertainty bahkan kalau mungkin perusahaan dapat memprediksi perubahan environmental dengan memanfaatkan data yang dimiliki.

Meskipun strategi perusahaan berhasil memoderasi pengaruh Green Accounting dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan tetapi hasil R2 dibawah 50 % pada kedua sektor namun variabel ini tentunya perlu dijadikan perhatian dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu perlu penerapan green accounting dan terus berinovasi serta menciptakan strategi bisnis yang cocok guna meningkatkan laba dan nilai perusahaan.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagaimana hasil olah data menunjukkan bahwa R2 pada kedua sektor dibawah 50 % sehingga variabel-variabel X yang digunakan dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan, oleh karena itu sebaiknya :

- a. Peneliti selanjutnya menggunakan variabel X selain yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya dapat juga menggunakan variabel yang sama dengan mengubah indikator pengukuran pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah tahun data misalnya menjadi 10 tahun dimulai dari tahun 2012-2021
- d. Peneliti dapat mengubah teknik samplingnya sehingga dapat mengurangi kesenjangan nilai data yang akan diolah

Daftar Pustaka

- Adang, F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Sales Growth Terhadap Firm Value. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 48–75.
- Afazis, R. D., & Handayani, S. (2020). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediator. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 257–270. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.702>
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Agustina, W., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Ahmed, A., Khurshid, M. K., & Yousaf, M. U. (2019). Impact of Intellectual Capital on Firm Value : The Moderating Role of Managerial Ownership. *Preprints, January*, 1–15. <https://doi.org/10.20944/preprints201901.0318.v1>
- Albertini, E., & Berger-Remy, F. (2019). Intellectual capital and financial performance: A meta-analysis and research agenda. *Management (France)*, 22(2), 216–249.
- Aldo & Jamaludin Iskak. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 1400–1406. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Alimbudiono, & Sandra, R. (2020). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. CV Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Amyulianthy, R., & Murni, Y. (2020). Intellectual capital and firm performance. *Strategic Direction*, 36(6), 37–39. <https://doi.org/10.1108/sd-03-2020-0053>
- Badarudin, A., & Eni, W. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNESA*, 6(2), 1–26.
- Baltzan, P. (2014). *Business Driven Information System*. (Fourth Ed). New York: The McGraw-Hill.
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5, No. 2, 172–182.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Che Ahmad, Ayoib & Nosakhare, Osazuwa. (2016). The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Social Responsibility Journal*. 12. [10.1108/SRJ-03-2015-0034](https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034).
- Cheng-Hung, T., & Eugene, B. M. (2020). Evidence in Asian Food Industry: Intellectual Capital, Corporate Financial Performance, and Corporate Social Responsibility. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 2(17), 663. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph17020663>
- Cohen, N., & Robbins, P. (2011). *Green Business: An A-to-Z Guide*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc.
- Connelly, B.L., Certo, S.T., Ireland, R.D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Danang, S., & Kunto, S. (2020). Relationship Betweeneco-Efficiency On Firm Value Moderated With Profitability And Leverage. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3,(1.), 242–251.
- Diana Aditya. (2013). *Penerapan Knowledge Management di PT Unilever*. <https://pdfcoffee.com/penerapan-knowledge-management-di-pt-unilever-pdf-free.html>
- Diana, E. (2020). Examining the Factors Affecting Firm Values : The Case of Listed Manufacturing Companies In Indonesia Firm Value , Cash Holding , Management , Company Size , Financial Leverage. *JAROE*, 3(1), 62–72.

- Dyah, A. D. L., & Satyawan, M. D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–22.
- Eliana Saragih, A. (2017). Pengaruh Intelektual capital (Human capital, Struktural capital dan Costumer Capital) terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jrak*, 3(1492141026), 1–56.
- Fasua, K. O. (2011). Environmental Accounting: Concept and Principles. *Certified National Accountant*, 19(2).
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 215–230. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
- Ghazali, I. (2018). *aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 19,5 edisi*. (edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambrick, D. C. (1983). Some Tests of the Effectiveness and Functional Attributes of Miles and Snow's Strategic Types. *Academy of Management Journal*, 26(1), 5–25.
- Hariyanto, E. (2019). Analisis Hubungan Strategi Bisnis, Model Pengukuran Kinerja, Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks Islam Jakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 99–111. <https://doi.org/10.33005/baj.v2i1.36>
- Hariyanto, E., Fitriati, A., Handayani, E., & Budiyo. (2019). *The Effect of Business Strategy on Firm Value, Performance Measurement Model and Company Performance as Intervening Variable: Empirical Study on Jakarta Islamic Index*. 349(Iccd), 160–162. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.43>
- Hartati, N. (2015). Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Etikonomi*, 13(1), 51–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i1.1878>
- Hartati, N., & Hadiwidjaja, R. D. (2019). The Value Relevance of Intellectual Capital and Ownership Structure on the SMEs Performance. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 15(2), 194–205. <https://doi.org/10.33830/jom.v15i2.705.2019>
- Haytham Abduljawad. (2017). *Knowledge to Power a Nation: Knowledge-Based Economy Transformation Through Innovation*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Hijah, M., Maslichah, Hj., Maslichah, Hj., & M. Cholid, M. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 5(2), 136–152.
- Ida, S., Nurkholis, & Endang, M. (2018). Intellectual Capital Disclosure On Firm Value. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125–135.
- Irfan, M., Izzudin, D., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Neneng Dahtiah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 9–19.
- Jacinta, W. (2015). The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), 323–349.
- Jannati, M. D., Saifi, & Muhammad. (2014). Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Jennifer, & Jayanagara, O. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 16(1).
- Jermias, J. (2008). The relative influence of competitive intensity and business strategy on the relationship between financial leverage and performance. *Br. Account. Rev.*, 40, 71–86.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kepala Biro Hubungan, Masyarakat, & KLHK. (2020). SIARAN PERS. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, Direktur Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup KLHK*. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2705
- Kolamban, D. v, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Lanita, I., & Rachmawati, D. (2020). Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) Terhadap Kinerja Perusahaan. *InFestasi*, 16(1), 28–43. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6886>
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). *The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of*

Mining and Agricultural Companies in Indonesia.

- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Madyan, M., & Fikir, H. R. (2019). Intellectual capital, financial performance, and value of company. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5 Special Issue), 1276–1284.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntabilitas*, 8(1), 1–8.
- Meles, Antonio, Porzio, Claudio, Sampagnaro, G. et al. (2016). The Impact of The Intellectual Capital Efficiency on Commercial Banks Performance: Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*.
- Miles, R. E., & Snow, C. C. (1978). *Organizational Strategy, Structure, and Process*. (New York:).
- Mirwan, A. R. (2018). Firm Value Creation Through Intellectual Capital And Corporate Social Performance With Mediated Of Financial Performance Using Islamic Manufacturing Sector As Supplementary Analysis. *RJOAS*, 8(90), 97–103.
- Muchammad, B. (2018). The Effect Of Business Strategy And Environmental Performance On Firm Value. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 11(November), 151–160.
- Nazaruddin, G. A. S. & I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 15(2).
- Nazlifah, S. (2014). Penerapan Knowledge Management pada PT Pertamina (Persero). *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/nazlifahsiti/54f91baea33311ac048b45e4/penerapan-knowledge-management-pada-pt-pertamina-persero>
- Ni Made, S., & Ni Putu, D. S. (2019). The Effect Of Intellectual Capital And Corporate Social Responsibility On Firm Value. *Proceedings of the 3rd International Conference of Project Management (ICPM) Bali*.
- Ni, Y., Cheng, Y. R., & Huang, P. (2020). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725–743. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- Nickols, F. (2016). Strategy, Strategic Management, Strategic Planning, Strategic Thinking. In *Fred Nickols*. http://www.nickols.us/strategy_etc.pdf
- Nimtrakoon, S. (2014). *The Relationship Between Intellectual Capital , Firms ' Market Value And Financial Performance : Empirical Evidence From Asian Countries* Sirinuch Nimtrakoon , Ph . D . *The Research Was Financially Supported By University Of The Thai Chamber Of Commerce*. 64.
- Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital , Firms ' Market Value And Financial Performance : Empirical Evidence From Asian Countries. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 64.
- Nining Ika Wahyuni, Zulfikar, Yudik Wergiyanto, & Wardayati, S. M. (2014). The Effect of Intellectual Capital on the Value of the Company with Competitive Strategy as Moderating Variable (Study on High Intellectual Capital ' s Companies Listed in IDX in 2012-2014. *Global Academy of Training & Research (GATR) Enterprise, 4thGlobal*, 2016.
- Nugroho, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (Icd). *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.702>
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 292–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2), 142–146.
- Panggau, N. dwi, & Septiani, A. (2017). Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–8.
- Pantamee Abdurrahman, A. (2019). Impact of Green Accounting on Company Value: Evidence from the Nigerian Companies. In *Arthatama Journal of Business Management and Accounting* (Vol. 3, Issue 1).
- Porter, M.E. and Kramer, M. R. (2006). . Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility. *Harvard Business Review*, December 2, 78-92.
- Porter, M.E. and Kramer, M. R. (2014). (2014). Contesting the value of “creating shared value”. *California Management Review*, 56, 130–153.
- Prastuti, M. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali ,

Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1365–1393.

- Pulic, A. (2000). “*An Accounting Tool For Intellectual Capital Management*”.
- Rabaya, A. J. R., Saleh, N. M., & Noradiva, H. (2020). Intellectual Capital Performance and Firm Value: The Effect of MFRS 139. *The South East Asian Journal of Management*, 14(1), 1–22.
<http://journal.ui.ac.id/index.php/tseajm/article/view/11851/67546655>
- Rendy. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 1717. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p02>
- Rhoma, & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9748>
- Ritson, N. (2019). *Business Strategy And Strategic Planning: A Definition and Definitive Guide* (second). Bookboon.com. <https://bookboon.com/premium/reader/business-strategy-and-strategic-planning>
- Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). the Moderating Effect of Competitive Strategies on Intellectual Capital and Company Value in Banking Companies. *Accruals*, 3(1), 92–105.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.43>
- Santoso, S. (2013). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Sayyidah, U., dan Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis.*, 46(1), 163–171.
- Schaltegger, S. and Sturm, A. (1990). Environmental Rationality (in German: Ökologische Rationalität). *Die Unternehmung*, 4, 117-131.
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Singh, P., & Agarwal, N. C. (2002). The effects of firm strategy on the level and structure of executive compensation. *Can. J. Admin. Sci.*, 19, 42–56.
- Soetedjo, S., & Safrina Mursida. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Subaida, I., & Mardiaty, N. E. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Journal of Applied Management (JAM)*, 16(1), 125–135.
<https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016>
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Thomas L. Wheelen; J. David Hunger; Alan N. Hoffman; Charles E. Bamford. (2015). *Strategic Management And Business Policy: Globalization, Innovation, And Sustainability*. Harlow, Essex Pearson Education Limited.
- Tri Astuti, Rafrini Amyulianthy, & Rika Kaniati. (2022). Green Accounting, Financial Performance toward Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 1–12.
<https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.1.1>
- Ulum, I. (2012). Investigasi Hubungan antara Kinerja Modal Intelektual dan Praktik Pengungkapannya dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 17,(1), 36–45.
- Ulum, I. (2015). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. UMM Press.
- Ulum, I., & Jati, A. W. (2016). *Intellectual Capital Performance : A Comparative Study between Financial and Non-Financial Industry of Indonesian Biggest Companies*. 6(4), 1436–1439.
- Ung, L. J., Brahmana, R., & Puah, C. H. (2018a). Firm performance, retrenchment strategy and different ownership structure: Evidence from public listed companies in Malaysia. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 13(1), 42–57.
- Ung, L. J., Brahmana, R., & Puah, C. H. (2018b). Defensive Strategy’s Effect on Firm Value: Evidence from Public-Listed Companies in Malaysia. *Journal of Asia-Pacific Business*, 19(2), 114–135.
<https://doi.org/10.1080/10599231.2018.1453746>
- Utami, E. M. (2018). The Intellectual Capital Components on Firm Value : Evidence from LQ-45 Index Companies. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 291–300.
- Warren., C. S., Reeve, J. M., & Duchac., J. (2017). *Managerial Accounting*. (27th ed.). Cengage learning Inc.
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan

- Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi The Influence of Intellectual Capital On The Firm Value With Competitive Strategy As Moderating. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–5.
- Widyaningdyah, A.U. dn Aryanni, Y. A. (2013). Intellectual Capital dan Keunggulan Kompetitif: (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur versi Jakarta Stock Industrial Classification-JASICA). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan.*, 15(1), 1–14.
- Yari, A. B., Dahghani, Mehdi, & Ardeshir, S. (2012). *A Study of Relation Between Job Rotation and Staffs Organizational Commitment (A Case Study at Ilam University)*. 5(1).
- Yilmaz, I., & Acar, G. (2018). The Effects of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Value : The Effects of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Value : Evidence from Turkey. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21), 117–133.
<https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.07>

Ida



LAMPIRAN



Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Rilla Gantino, SE, Ak.MM.
2	Jenis Kelamin	P (Perempuan)
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0324046802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 24 Apr 1968
7	E-mail	rgalgamar@gmail.com ; rilla.gantino@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0811163278
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Biaya 3. Akuntansi Manajemen (Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) 4. Teori Akuntansi 5. Akuntansi Sektor Publik 6. Corporate Social Responsibility 7. Accounting for Manager
13	Sertifikat Kompetensi	Certified International Research Reviewer (CIRR)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Andalas	Univ. Pancasila	Univ. Padjadjaran
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen Pemasaran	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1987-1993	1996-1998	2010-2015
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Akuntansi Pertanggung-jawaban pada PT. PUSRI	Penerapan Manajemen Strategis pada PT. Ciptayasa Pangan Mandiri	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan Dan Interdependensi Antar Departemen Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada <i>Consumers Good Industries</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Nama Pembimbing / Promotor	Drs. Fauzi Saad, Akt	DR. Son Diamar	1. Prof. Dr. Sri Mulyani NS, SE.,MS.,Ak 2. Dr. Hj. Roebiandini Soemantri, SE.,MS., Ak 3. Dr. Nanny Dewi, SE., M.Comm (Hons)., Ak

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	
1	2009	Analisa Alokasi Biaya Pada Departemen Jasa Dalam Menghitung Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Harga Pokok Produksi Pada PT Kurabo Manunggal Textil Industries (KUMATEX)	Internal
2	2009	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Kualitas Jasa terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Bank UOB Buana	Internal
3	2010	Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit periode tahun 2006-2008 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2009)	Internal
4.	2010	Faktor Penentu Kondisi Finansial Distress Perusahaan di Indonesia	Dikti
5.	2017	Model Prediksi Kinerja, Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan dan Strategi Bisnis pada Kinerja Manajerial Pada Perusahaan di Sektor Property & Real Estate dan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI	Dikti
6.	2018	Pedoman Untuk Prediksi Kinerja Menggunakan Model Springate dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan di Sektor Property & Real Estate dan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI (Hasil Pemetaan dari Tingkat Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan yang Diterapkan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial)	Dikti

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Isntruktur pelatihan Manajemen Usaha Bagi UKM Binaan PT Jasa Marga	Internal dan Jasa Marga	Rp 75.000.000
2	2011	Isntruktur pelatihan Manajemen Usaha Bagi UKM Binaan PT Jasa Marga	Internal dan Jasa Marga	Rp 75.000.000
3	2013	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada TPA Kecamatan Pulogadung	Dikti	Rp 50.000.000

4.	2016	Motivasi Peningkatan Daya Saing Siswa-siswi SMA/SMK di Bekasi	Internal	Rp 5.000.000
5.	2017	Pelatihan Entrepreneurship Bagi Masyarakat Lingkungan Rumah	Internal	Rp 7.400.000

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Kualitas Jasa terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Bank UOB Buana Pada PT Bank UOB Buana Tbk (Kantor Pusat Operasional)	http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/476	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 10, No 2 (2010)
2	Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 BEI Periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2009	Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Forum/article/view/839	Vol 10 No 2, Mei 2013
3	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada TPA Kecamatan Pulogadung	Jurnal Riset Akuntansi, FE UNIKOM Bandung https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/1961	Vol VI, No 2, Oktober 2014
4	Effect of Managerial Ownership Structure, Financial Riskmand Its Value on Income Smoothing in the Automotive Industrty and Food & Beverage Industry Listed in Indonesia Stock Exchange	Research Jorunal of Finance and Accounting (IISTE Journal) https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/19968	Vol 6 No 4, 2015.
5.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba Pada Industri Sektor Pertambangan Dan Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Penulis kedua	Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2015 SNEMA 2015	Proceedings ISBN: 978-602-17129-5-5 http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggah/5.%20Rilla%20Gantino%20%28hal%20387-397%29_0.pdf
6.	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/view/5384	Vol. 3(2), 2016, pp 18-31

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
7.	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sub Sektor Industri Semen Dan Sub Sektor Industri Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015 Penulis Kedua	JURNAL RISET AKUNTANSI dan BISNIS (UMSU) http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/1723/pdf_118	2017
8.	Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 M Rosita, R Gantino	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	2017
9.	Performance Model: Environmental Uncertainty, Decentralization of Authority and Business Strategy on Managerial Performance (Property and Real Estate and Food and Beverage)	International Journal of Economic Reserach Jilid 14 Terbitan 13 Halaman151-163 Penerbit Serials Publications Pvt.Ltd	2017
10	Prediction Guidelines for Perfomance Using Springate Model and Influence on Stock Return Property & Real Estate and Food & Beverage Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange	The Journal of Social Sciences Research ISSN(e): 2411-9458, ISSN(p): 2413-6670 Special Issue. 2, pp: 110-116, 2018	URL: https://arpgweb.com/journal/journal/7/special_issue Januari 2019
11	Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 Rilla Gantino dan Herlina Apri Susanti,	Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Feb Upi Volume 7 Pages 601-618	2019
12	<u>Upaya Peningkatan Kinerja Umkm Dan Koperasi Provinsi Dki Jakarta Dengan Adanya Pp No.23 Tahun 2018</u> NP Karsam Sunaryo, Rilla Gantino, Yuniza Rova	Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul	2019

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
13	Analisis Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Publik Yang Listing Dalam Indeks Lq 45 Periode 2013-2016) M Ramdoni, R Gantino	JAKK Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer 2 (1), 29-42	2019
14	Desain sistem informasi akuntansi manajemen untuk mencegah kebangkrutan [sumber elektronis] R Gantino	University Press Universitas Esa Unggul 1, 978-602-5596-08-7	Buku Ajar 2019
15	Leadership Style, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Corporate Performance: A Comparative study between two Indonesian Industries R Gantino, E Ruswanti, T Rahman	Journal of Accounting Research, Organization and Economics 2 (3), 203-217	2019

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat
1	Presenter on Seminar Nasional & Call For Paper SCA-3 UNSOED http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/308	Pengaruh Roa, Car, Dan Ldr Terhadap Return Saham Padaperusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012	UNSOED, 2013
2	Pengaruh Ketidak-pastian Lingkungan, Penggunaan Tekno-logi Informasi dan Desentralisasi Kewenangan terhadap Karakteristik Informa-si yang dihasilkan Oleh SIAM serta Im-plikasinya terhadap Kinerja (Survey pada kabu-paten Agam, Sumatera Barat)	FMI-5 Pontianak https://drive.google.com/file/d/0B40EG7m_b_y-aQ11BR21LbW1wWnc/view	Pontianak, 2013
3	Analisis Kinerja Rumah Sakit Sebagai Pengaruh Dari Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Akuntabilitas Publik (Study Kasus Pada Rsup Persahabatan)	SINAU-2 UPN Veteran, Jakarta https://www.academia.edu/10922095/Analisis_Kinerja_Rumah_Sakit_Sebagai_Pengaruh_Dari_Budaya_Or	Jakarta, 2013

		ganisasi Komitmen Organisasi Dan Akuntabilitas Publik Study Kasus Pada Rsup Persahabatan	
4	Pengaruh interdepend-densi antar depar-temen terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dan implikasinya terhadap kinerja manajerial: Survey pada kabu-paten Agam, Sumatera Barat	ICBESS(International Confrence on Business, Economics and Social Scinece), STEI Jakarta, 25-26 June, 2014, Bali https://drive.google.com/file/d/1shxT9XNdeFvPuV3gRTyZagICA-omrxoj/edit	Bali 2014
5	Effect Of Mana-gerial Ownership Structure, Corporate Financial Risk And Corporate Value Of On Income Smoothing On Automotive And Foods And Beverages Industry Sector Listed In Indonesia Stock Exchange(2009-2012)	ICBE 2014, FE-UNAND Padang, Oktober 2014	Padang, 2014
6.	Pengaruh Intelektual capital terhadap ROA. ROE, Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektpr makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2007-2014) Penulis Kedua	KIA III http://repository.untar.ac.id/376/1/2800-6025-1-SM.pdf	Jakarta (UNTAR) Maret 2016
7.	Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Dan Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2015	Semnas STIE Kesatuan Bogor jurnal.stiekesatuan.ac.id > nssme > issue > download > NSSME_PDF	2017
8.	The Influence Of Integrated Marketing Communication On Intention To Buy Organic Product (Case Study Of Lotte Mart In Jakarta)* ER Hartowiyono, R Gantino, SO Sihombing	ICBMec giapjournals.com > download > hssr.2019.735	Johor Malaysia 2017
9.	Performance Model: Environmental Uncertainty, Decentralization of Authority and Business Strategy on Managerial Performance (Property and Real Estate and Food and Beverage)	ICBS Jakarta	2017

10	Prediction Guidelines for Performance Using Springate Model and Influence on Stock Return Property & Real Estate and Food & Beverage Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange	4 th Asia International Conference Langkawi	2018
11	Leadership Style, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Corporate Performance: A Comparative study between two Indonesian Industries R Gantino, E Ruswanti, T Rahman	International Conference on Bussiness and Behavioural Studies SSBRN- Singapore	2019

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yangterdafatr Di BEI 2008-2014	2017	HKI	02954
2	Pengaruh Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012	2017	HKI	02473
3	Model Prediksi Kinerja: Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Kewenangan Dan Stretegi Bisnis Pada Perusahaan Di Sektor Real Estate, Food Dan Beverage yang Terdaftar Di Bei	2018	HKI	EC00201809290
4.	Prediction Guidelines for Performance Using Springate Model and Influence on Stock Return Property & Real Estate and Food & Beverage Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange	2018		
5	Model of Leadership Style, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Corporate Performance in The Basic Industries & Chemical and :Utilities & Transportation Sectors Registered on Indonesia Stock Exchange for 2012-2018 Period	2019	HKI	EC0020197093

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 19 Mei 2022

Pengusul,



(Dr. Rilla Gantino, SE, Akt.MM.)

BIODATA Dr Endang Ruswanti, SE, MM

Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Endang Ruswanti, SE, MM
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	195408181986012001
5.	NIDN	0018085411
6.	Tempat, Tanggal Lahir	Yogyakarta 18 Agustus 1954
7.	E-mail	endangruswanti@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	081328171834
9.	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara 9 Tol Tomang Jakarta Barat
10.	Nomor Telepon/Faks	021 5682510
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 120 orang, S2 = 37 orang, S3 = 0 orang
12.	Nomor Telepon/Faks	-
13.	Mata Kuliah yang Pernah Diampu	1. Manajemen Pemasaran 2. Perilaku Konsumen 3. Riset Pemasaran 4. Manajemen Retail 5. Kewirausahaan 6. Pengantar Bisnis 7. Pengantar Manajemen 8. Pemasaran Relasional 9. Perilaku Organisasi 10. Strategi pemasaran 11. Statistik 1 12. Metode Penelitian 13. Motivasi Usaha

B. Riwayat Pendidikan

	Akademi	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	AKWA Tarakanita Jogja	UII Yogyakarta	UII Yogyakarta	UII Yogyakarta
Bidang Ilmu	Tata Boga	Manajemen Perusahaan	Manajemen Pemasaran	Perilaku Konsumen
Tahun Masuk-Lulus	1973 - 1974	1974-1982	1996-1998	2003-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Praktek Home Industri dengan Gizi yang Cukup	Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Promosi terhadap Penjualan di Perusahaan Rokok Makmur Pematang Siantar Sumatera Utara	Strategi Pemasaran Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Pengaruh Atensi Sentral dan Peripheral Iklan Dua Sisi Terhadap Intensi Pembelian Jasa Penerbangan <i>Elang Air</i>

Nama Pembimbing/Promotor	Suster Bernedictus	Drs. Has'ari Anwar	Drs. Gunawan, MBA	Prof. HM. Idrus, Phd
Kursus Akupuntur	Suwarni			.

C. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Model Pendidikan Enterpreneurship Yang Tepat di Perguruan Tinggi Indonesia Tahap ke 2	DIKTI	50 juta
2	2014	IbM Warung Nasi Rames Petojo Selatan Gambir Jakarta Indonesia	DIKTI	35 juta
1	2014	Model Pembelajaran Enterpreneurship di Perguruan Tinggi Indonesia Tahap ke 1	DIKTI	45 juta
2	2013	Atensi Iklan Dua Sisi Terhadap Niat Pembelian Jasa Akupuntur Klinik Sumber Waras di Jakarta	DIKTI	35 juta
4	2012	Perilaku Self-Monitoring Dan Derajat Materialistik Terhadap Keterlibatan Produk	DIKTI	35 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2009	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
2.	2010	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
3.	2010	Terapi Akupuntur di Kec. Karang. Anom Kab. Klaten	Pribadi	
4.	2011	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
5.	2012	Terapi Akupuntur untuk lansia	Pribadi	
6.	2013	Terapi Akupuntur untuk lansia	Esa Unggul	
7	2013	Ceramah Memperingati Hari Ibu (Endang Club Yogyakarta)	Pribadi	
8.	2014	IbM Warung Nasi Cideng	DIKTI	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Cherry Pick Shopping Satisfaction and Market Maven	Journal of Economics, Business & Accountancy VENTURA	Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 Vol.16, No. 1 Agust
2.	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran untuk Pengembangan Usaha Warung	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Vol. 1 Nomor 1 September 2014 Universitas Esa Unggul
3.	Analysis of Materialism, Fashion Clothing and Recreational Shopper Identity	Journal of Economics, Business & Accountancy	Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 Vol.17, No. Des 2014
4	A Student in Learning The Entrepreneur	Gajah Mada International Conference on	Prosiding ISSN 2407-4421, 5 Desember 2014
.5	Impak Impulse Buying and Cherry Pick	Journal Indonesia Economic and Bisnis	Januari 2016 Volume 31 No 1

D. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Internasional Seminar Gamaiceb di UGM	A Student in Learning The Entrepreneur	5 Desember 2014 Hotel Eastparc JOGYA
2	The8th MRC's Doctoral Journey in Management "Trade Business and Investment in the Global economic Recovery" 2013	Atensi Iklan Dua Sisi Terhadap Niat Pembelian Jasa Akupuntur Klinik Sumber Waras di Jakarta	Universitas Indonesia 25 April 2013
3	Seminar Nasional Manajemen Bisnis di Indonesia "New Challenges of Business Management In Indonesia" 2012	Perilaku Self-Monitoring Dan Derajat Materialistik Terhadap Keterlibatan Produk	UNP Padang, ISBN: 978-602-18867-1-7

4	Seminar Nasional FMI 5 di Pontianak 2013	Model Pembelajaran Entrepreneurship di Perguruan Tinggi	Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia ke 5 tg 23-24 Oktober 2013 di Pontianak
---	--	---	--

G Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir dari pemerintah, Asosiasi, Institusi lainnya :

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Ketaatan Dalam Membayar PBB	Walikota Yogyakarta	2009
2.	Sertifikat Pendidik	Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia	2011
3.	Asesor Beban Kerja Dosen	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	2012
4.	Penghargaan Satya Lencana 20 Tahun Bertugas	DIKTI	2014
5.	Penyamaan Persepsi Dosen Yang Memiliki NIRA PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah III Jakarta.	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III	2012

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Fundamental.

Jakarta, 7 Februari 2015

Peneliti



(Dr. Endang Ruswanti, SE, MM)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Agung Mulyo Widodo, ST,MSc.
2	Jenis Kelamin	L (Laki-laki)
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197301211999031001
5	NIDN	0021017305
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 21 Januari 1973
7	E-mail	agungmulyowidodo@gmail.com ; agung.mulyo@esaunggul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085132155470
9	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = xx orang; S-2 = xx orang; S-3 = 0 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	8. Kalkulus 1
		9. Kalkulus 2
		10. Aljabar Linier dan Matriks Diskrit
		11. Kecerdasan Buatan
		12. Disain dan Analisa Algoritma
		13. Kriptografi
		14. Rekayasa Kebutuhan Pengembangan Aplikasi Mobile
		15. Dasar Pengembangan Perangkat Lunak
		16. Rekayasa Perangkat Lunak
		17. Perusahaan Virtual
13	Sertifikat Kompetensi	1. Microsoft Certified Educator (MCE) 2. Trainers for Operation and Maintenance on Geothermal Power Plant

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	Univ. Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Teknik Fisika	Remote Sensing	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1997	2014-2016	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Analisis Sistem Perpipaan Air Kota pada Gedung Menara Pertamina Surabaya	Penyusunan Model Interaktif Kebakaran Hutan dan Lahan	
Nama Pembimbing / Promotor	Ir. Suwarso, MSc.	Prof.Dr. Dulbahri. Prof.Dr Hartono,DEA,Dess	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Data Mining Classification For Breast Cancer Prediction	Internal	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer sebagai Pendukung Pelayanan Pendidikan, kerjasama antara Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul dengan Yayasan Pendidikan Al Chasanah, Jakarta.	Internal	-
2	2018	Instruktur Pengabdian Masyarakat “”Pengenalan Internet of Things (IoT) Untuk Menumbuhkan Minat dan Kreativitas Siswa””kerjasama antara Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul dengan SMK As ‘Adatul Abadiyah	Internal	-
3	2018	Instruktur Pengabdian Masyarakat , “GIS sebagai Pengolahan Data Spasial”,.antara LPPM Universitas Esa Unggul dengan Kelurahan Palumbonsari Kecamatan Karawang Timur kabupaten Karawang	Internal	-
4.	2019	Prospek Internet of Thing (IoT) : Pengendalian dan Monitoring Level Reservoir Berbasis Internet of Thing (IoT) di Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta Selatan	Internal	-
5.	2019	Penggunaan Aplikasi SIG sebagai Sarana Penyediaan Data Spasial untuk Potensi Desa di Desa Gunung Bunder 1 dan 2, Kec. Pamijahan Bogor	Internal	-
6.	2019	Penyuluhan dan Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Rangka Revolusi 4.0 (Membuat Toko Online Menggunakan Medsos di SMKN 60 Jkarta	Internal	-

7.	2020	Teknologi Internet of Thing (IoT) untuk Smart City di Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi (WANTIKNAS) Gedung Graha MR 21 Lantai 6, Jalan Menteng Raya	Wantiknas	-
8.	2020	Grey System Theory Sebagai Alternatif Analisis Statistik Tradisional di Forum Ilmiah Dosen, di Universitas Esa Unggul	Internal	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Penggunaan Data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Pembuatan Prototipe Perangkat Lunak Simulasi Penyebaran Kebakaran Hutan.	Jurnal Majalah Geografi Indonesia, Universitas Gadjah Mada	Jurnal Majalah Geografi Indonesia, Vol 3 No.1, Universitas Gadjah Mada, 2017.
2	Analisis Penggunaan Persamaan Multichannel Sea Surface Temperatur (MCSTT) Split-Window Pada Sensor Satelit NOAA-AVHRR Untuk Deteksi Temperatur Permukaan Air Laut, Jurnal Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi, Vol.I (No. 1) : 1 - 11. Th. 2018, Universitas Bunda Mulia, Jakarta. http://journal.ubm.ac.id/jalu	Jurnal Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi, Universitas Bunda Mulia	Jurnal Jurnal Algoritma, Logika dan Komputasi, Vol.I (No. 1) : 1 - 11. Th. 2018, Universitas Bunda Mulia, Jakarta. http://journal.ubm.ac.id/jalu
3	Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dan Data Penginderaan Jauh untuk Penentuan Calon Lokasi Pembangunan Bendung (Studi Kasus : Bendung Tukad Melangit, Kabupaten Bangli, Bali).	Jurnal Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul	Jurnal Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul Vol. 4 No. 1 (2019)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat
1	Implementation of Image Fusion	International	December 5-7,

	Method for Watermark on Color Image Using Wavelet Transformation Domain	Conference, “Computer Science and Artificial Intelegency (CSAI 2017)”, December 5–7, 2017, Jakarta, Indonesia	2017, Jakarta, Indonesia
2	Development of Oil Lubricant Level Monitoring System on Reservoir Based on Internet of Thing (IoT)	International Conference, “Engineering Physics International Conference 2018”, Oct, 31–Nov,2, 2018, Surabaya, Indonesia	Oct, 31–Nov,2, 2018, Surabaya, Indonesia
3	A Performance Evaluating Simulation for PSO Algorithm by Applying Traceroute Feature	The 23rd International Conference on Network-Based Information Systems (NBiS-2020), Victoria Canada	University of Victoria, Victoria, Canada, from 31 August to 2 September 2020
4	Media Digital Marketing	Strategi Digital Marketing di tengah Pandemi Covid-19	Universitas Husni Thamrin, Jakarta, 22 Oktober 2020

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

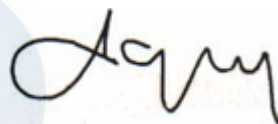
No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Jakarta, 19 Mei 2022

Pengusul,



(Agung Mulyo Widodo, ST, MSc.)



ggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



ggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U

